

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKN DI KELAS V
SD NEGERI 72 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam
Negeri Bengkulu Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah**



Disusun Oleh:

Nur Rabiatus
1611240121

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Tadris
Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
Tahun 2021**



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat :Jln. Raden Fatah Pagardewa,Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Nur Rabiatur

NIM : 1611240121

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Setelah membaca, memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama:

Nama : Nur Rabiatur

NIM : 1611240121

Judul : **“Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas V SD Negeri 72 Kota Bengkulu”**

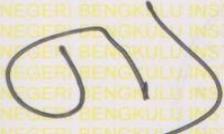
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian munaqosah guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

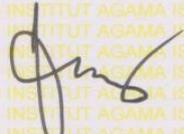
Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Bengkulu, 22 Desember 2020

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Kasmantoni, M.Si
NIP. 197510022003121004


Desy Eka Citra, M.Pd
NIP. 197512102007102002



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagardewa, Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas V SD Negeri 72 Kota Bengkulu” yang disusun oleh Nur Rabiatur, NIM. 1611240121, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Selasa, tanggal 12 Januari 2021, dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Ketua
Dr. Qolbi Khoiri, M.Pd.I
NIP. 198107202007101003

Sekretaris
Sinta Agusmiati, M.Pd
NIP. 198408302019032005

Penguji 1
Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 197007011999031002

Penguji 2
Desy Eka Citra, M.Pd
NIP. 197512102007102002

Bengkulu, 12 Januari 2021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Zubaidi, M.Ag., M.Pd
NIP. 196903081996031005

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya bersama kesulitan, ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah: 6)

“Be the best but don’t feel the best”

“Jadilah yang terbaik tapi jangan merasa yang terbaik” (Bidikmisi 2016)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim.....

Alhamdulillah, atas izin Allah SWT, skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Segala ketulusan cinta dan kasih ku persembahkan untuk.....

1. Ayahanda Sunoko, ibunda Neng Suarni, saudara-saudaraku, dan seluruh keluarga besarku yang selalu mendukung setiap langkahku.
2. PGMI kelas D angkatan 2016, selaku teman seperjuangan.
3. Guru-guru dan dosen-dosenku, yang telah mengajarkan banyak ilmu pengetahuan.
4. Hima P-PGMI, selaku organisasi yang telah memberikan pengalaman dalam berorganisasi.
5. Sahabatku Ahmad Mustofa, Juliet Nurhidayati, dan Indah Permata Sari yang selalu mendukung serta mendo'akanku.
6. Terakhir almamater kebanggaanku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Rabiatus
NIM : 1611240121
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas V SD Negeri 72 Kota Bengkulu”** adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap akan dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 28 Desember 2020

Yang Menyatakan


Nur Rabiatus
NIM. 1611240121

ABSTRAK

Nur Rabiatur, NIM: 1611240121. ***“Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas V SD Negeri 72 Kota Bengkulu”***. Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu. Pembimbing: 1. Dr. Kasmantoni, M.Si, 2. Desy eka Citra, M.Pd

Kata kunci: *Keterampilan Mengajar Guru dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PPKn.*

Berdasarkan hasil observasi peneliti, proses pembelajaran yang terjadi di SDN 72 Kota Bengkulu khususnya di kelas V belum berjalan maksimal. hal ini dilihat dari model pembelajaran yang belum bervariasi, media pembelajaran masih terbatas dan kurang adanya penguatan yang diberikan guru. Siswa belum dilibatkan dalam penilaian keterampilan mengajar guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas V SD Negeri 72 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi penelitian diambil dari keseluruhan jumlah siswa di SD Negeri 72 Kota Bengkulu berjumlah 296 siswa. Sedangkan sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas V di SD Negeri 72 Kota Bengkulu berjumlah 53 siswa, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *sampling purposive*. Teknik pengumpulan data melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas V SD Negeri 72 Kota Bengkulu dengan persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y = 36,99 + 0,92X$ artinya setiap kenaikan nilai keterampilan mengajar guru, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,92. Dengan demikian, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan kontribusi pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar PPKn siswa sebesar 90,25%, hal ini dilihat dari hasil koefisien determinasi dan sisanya 9,75% hasil belajar PPKn siswa dipengaruhi oleh faktor lain.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wr.wb.

Segala puji bagi Allah Swt. Karena telah memberikan rahmat dan karunianya serta hidayahnya kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang positif bagi semua orang.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas V SD Negeri 72 Kota Bengkulu”**, dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat yang ditempuh oleh mahasiswa/i dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag., M.H. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris beserta stafnya.
3. Ibu Nurlaili, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
4. Ibu Dra. Aam Amaliyah, M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
5. Bapak Dr. Kasmantoni, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, dan semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.

6. Ibu Desy Eka Citra, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, motivasi dan semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
7. Ibu Masrifa Hidayani, S.Ag., M.Pd. selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasihat dalam proses perkuliahan.
8. Kepala Perpustakaan IAIN Bengkulu dan Kepala perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Tadris beserta staf yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
9. Dosen dan Civitas Akademika IAIN Bengkulu, yang telah membimbing, memotivasi dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama penulisan mengikuti perkuliahan di kampus ini.
10. Kepala Sekolah SD Negeri 72 Kota Bengkulu yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
11. Seluruh rekan mahasiswa Tarbiyah khususnya PGMI angkatan 2016, yang telah banyak membantu dari awal perkuliahan hingga selesai.

Penulis telah berusaha dengan sebaik-baiknya dalam penyelesaian skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat mendukung dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamualaikum wr.wb.

Bengkulu, 2020
Penulis

Nur Rabiatus
NIM. 1611240121

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	10
1. Keterampilan Mengajar Guru	10
1.1 Pengertian Keterampilan Mengajar Guru	10
1.2 Macam-Macam Keterampilan Mengajar Guru	13
2. Hasil Belajar	26
2.1 Pengertian Hasil Belajar	26
2.2 Bentuk-Bentuk Hasil Belajar	29
2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	33

3. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)	34
3.1 Pengertian PPKn	34
3.2 Tujuan PPKn	38
B. Penelitian Relevan	39
C. Kerangka Berpikir	45
D. Hipotesis Penelitian	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian	48
C. Populasi dan Sampel Penelitian	48
D. Definisi Operasional Variabel	50
E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Teknik Validitas dan Reliabilitas Data	54
G. Teknik Analisis Data	63
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	69
B. Deskripsi Data Penelitian	77
C. Analisis Data Penelitian	82
D. Pembahasan Hasil Penelitian	104
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	108
B. Saran-Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Relevan	41
Tabel 3.1	Jumlah Keseluruhan Siswa di SD Negeri 72 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2020-2021	48
Tabel 3.2	Skor Penilaian Instrumen Angket	53
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Instrumen Angket Keterampilan Mengajar Guru	53
Tabel 3.4	Pengujian Validasi Angket Item Nomor 1 Tentang Keterampilan Mengajar Guru	56
Tabel 3.5	Hasil Uji Validasi Skor Angket Secara Keseluruhan Tentang Keterampilan Mengajar Guru	57
Tabel 3.6	Tabulasi Skor Angket yang sudah Valid	59
Tabel 3.7	Pengujian Reliabilitas Angket Item Nomor 1	60
Tabel 3.8	Koefisien Alpha Cronbach	62
Tabel 4.1	Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Negeri 72 Kota Bengkulu	74
Tabel 4.2	Daftar Peserta Didik SD Negeri 72 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2020-2021	75
Tabel 4.3	Sarana dan Prasarana SD Negeri 72 Kota Bengkulu	75
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Angket Keterampilan Mengajar Guru	77
Tabel 4.5	Kategori TSR Dalam Bentuk Persentase Variabel X	79
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PPKn	80
Tabel 4.7	Kategori TSR Dalam Bentuk Persentase Variabel Y	82
Tabel 4.8	Tabulasi Pengujian Homogenitas	90
Tabel 4.9	Tabulasi Pengujian Linieritas	93
Tabel 4.10	Tabel Penolong Uji Linieritas	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Paradigma Kerangka Berpikir	46
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SD Negeri 72 Kota Bengkulu	76

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Try Out Angket Penelitian Keterampilan Mengajar Guru di SD Negeri 24 Kota Bengkulu
- Lampiran 2 Data Try Out Angket Penelitian Keterampilan Mengajar Guru di SD Negeri 24 Kota Bengkulu
- Lampiran 3 Data Try Out Angket Penelitian Keterampilan Mengajar Guru yang Sudah Valid di SD Negeri 24 Kota Bengkulu
- Lampiran 4 Angket Penelitian Keterampilan Mengajar Guru di SD Negeri 72 Kota Bengkulu (setelah diuji validitas)
- Lampiran 5 Data Tabel Keterampilan Mengajar Guru di SD Negeri 72 Kota Bengkulu
- Lampiran 6 Data Tabel Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas V Tema 1 dan tema 2 Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021 di SD Negeri 72 Kota Bengkulu
- Lampiran 7 Tabel Luas di Bawah Lingkungan Kurva Normal dari 0 s/d Z
- Lampiran 8 Tabel Nilai-Nilai r Product Moment
- Lampiran 9 Tabel Nilai Chi Kuadrat
- Lampiran 10 Nilai-Nilai Untuk Distribusi F
- Lampiran 11 Keterangan Perubahan Judul
- Lampiran 12 Surat Pengantar Izin Try Out dari SD Negeri 24 Kota Bengkulu
- Lampiran 13 Surat Pengantar Izin Penelitian dari SD Negeri 72 Kota Bengkulu
- Lampiran 14 Permohonan Izin Try Out
- Lampiran 15 Keterangan Selesai Try Out
- Lampiran 16 Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 17 Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 18 Lembar Dokumentasi
- Lampiran 19 SK Pembimbing
- Lampiran 20 Kartu Bimbingan Proposal dan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu proses pembinaan dan pengembangan kepribadian manusia seutuhnya. Selaras dengan hal ini Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah sebagai berikut:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi dan bertanggung jawab”.

Terwujudnya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka pelaksanaan pendidikan amat dituntut tanggung jawabnya, pelaksanaan pendidikan sangat erat kaitannya dengan pengajaran. Kegiatan pembelajaran akan melibatkan berbagai komponen antara lain guru, peserta didik, dan faktor pendukung lainnya, apabila salah satu komponen tidak berfungsi dengan baik, maka kegiatan pengajaran akan terganggu sehingga pencapaian tujuan pendidikan tidak akan tercapai.¹

¹Nurlaili, *Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Perspektif Guru Pamong Pada Mahasiswa Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang* (Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang: Jurnal Ilmiah PGMI: Volume 4, No 1, Juni 2018), hlm. 28-29.

Proses belajar mengajar berkaitan dengan berbagai komponen-komponen pembelajaran yaitu tujuan, guru, siswa, lingkungan dan alat pembelajaran. Guru merupakan faktor penting yang mempengaruhi mutu proses dan hasil pembelajaran. Peran guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran di kelas yaitu guru yang profesional. Menurut Syaefudin, guru yang profesional adalah guru yang dapat melakukan tugas mengajarnya dengan baik. Pengajaran yang baik memerlukan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk kelancaran proses belajar mengajar agar efektif dan efisien. Oleh karena itu, guru profesional harus mampu menguasai keterampilan mengajar.²

Keterampilan dasar mengajar adalah kecakapan atau kemampuan pengajar dalam menjelaskan konsep terkait dengan materi pembelajaran. Dengan demikian seorang pengajar harus mempunyai persiapan mengajar, antara lain harus menguasai bahan pembelajaran mampu memilih strategi, metode dan media, penguasaan kelas yang baik, serta menentukan system penilaian yang tepat.³

Keberhasilan mengajar, selain ditentukan oleh faktor kemampuan, motivasi, dan keaktifan peserta didik dalam belajar dan kelengkapan fasilitas atau lingkungan belajar, juga akan tergantung pada kemampuan guru dalam mengembangkan berbagai keterampilan mengajar. Keterampilan-keterampilan ini sudah sepantasnya dikuasai guru, lebih-lebih bagi guru sekolah dasar dalam

²Maria Cica, Umi Chotimah dan Sri Artati Waluyati, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Variasi Gaya Mengajar Pada Mata Pelajaran PPKn* (Universitas Sriwijaya: Jurnal Bhineka Tunggal Ika, Volume 6. No. 2, November 2019), hlm. 233.

³Mukminan, *KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR Bahan/Materi Ajar untuk Pekerti* (Universitas Negeri Yogyakarta: Pusat Pengembangan Kurikulum Instruksional dan Sumber Belajar Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, 2013), hlm. 208.

menghadapi perilaku anak yang benar-benar unik.⁴ Keterampilan-keterampilan mengajar yang dimaksudkan itu paling tidak meliputi keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan menggunakan variasi, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan perorangan, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan penilaian.

Dengan menguasai dan menerapkan macam-macam keterampilan dasar mengajar, pembelajaran yang disampaikan guru akan berjalan efektif. Gairah belajar siswa akan meningkat dan memudahkan siswa memahami materi pelajaran dengan baik. Hal itu, akan berdampak positif pada hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar dan mengakibatkan adanya perubahan.

Selama ini, penilaian terhadap keterampilan mengajar guru dilakukan oleh kepala sekolah atau pengawas melalui supervisi kelas. Program supervisi kelas, biasanya sudah dijadwalkan waktu dan tempat dilaksanakannya supervisi. Oleh karena itu, kebanyakan guru sudah mempersiapkan terlebih dahulu proses pembelajaran terbaiknya. Sehingga hasil dari supervisi, sering tidak sesuai dengan keadaan sehari-hari. Padahal penilaian keterampilan mengajar guru sebenarnya tidak hanya dapat dilakukan oleh kepala sekolah maupun pengawas. Siswa pun juga dapat memberikan penilaian kepada guru yang mengajarnya, karena siswa merupakan elemen yang berhubungan secara langsung dengan guru.

⁴Mas Roro Diah Wahyulestari, *Ketrampilan Dasar Mengajar Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Universitas Muhammadiyah, 24 Maret 2018), hlm. 200.

Dengan mengetahui persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dapat menjadi tolak ukur dalam menilai keterampilan mengajar yang dimiliki guru yang selama ini hanya dilakukan oleh kepala sekolah maupun pengawas. Persepsi siswa yang positif pada keterampilan mengajar guru akan menciptakan proses pembelajaran yang kondusif, sehingga dapat menghasilkan suatu hasil belajar yang optimal. Demikian juga sebaliknya, persepsi siswa yang negatif pada keterampilan mengajar guru dapat menghambat keberhasilan proses pembelajaran di kelas.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.⁵ Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar mengajar dan mengakibatkan adanya perubahan.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam kurikulum 2013 menjadi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki tujuan yang sama dengan mata pelajaran PKN sama-sama ingin mewujudkan generasi bangsa dalam hal ini peserta didik memiliki pengetahuan, keterampilan, moral atau karakter berlandaskan Pancasila dan UUD 1945. Dalam pencapaian hasil belajar, mata pelajaran PPKn berbeda dengan mata pelajaran lain, karena mata pelajaran PPKn mempunyai

⁵Nurhayati Ahmad, *Meningkatkan Prestasi Belajar PKN Siswa Kelas IV SDN 4 Inpres Luwuk Melalui Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS)* (Sulawesi Tengah: Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No10, 2015), hlm. 314

karakteristik yang memuat konsep, nilai, moral, dan norma dalam pencapaian hasil belajarnya. Jika tidak dikemas dalam pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Pembelajaran ini dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan, tidak menarik atau menyenangkan, membuat jenuh serta akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Karena itulah, pentingnya kreatifitas guru dalam menyajikan pembelajaran PPKn semenarik mungkin.

Berdasarkan hasil observasi/pengamatan yang dilakukan di SD Negeri 72 Kota Bengkulu, saya tertuju pada proses pembelajaran yang terjadi di kelas V. Proses pembelajaran yang berlangsung masih monoton, tidak ada variasi dalam pembelajaran. Baik dari model pembelajaran yang diterapkan, media mengajar dan kurang adanya penguatan dari guru pada siswa saat pembelajaran, seperti ucapan pemberian semangat dan pemberian penghargaan/reward dalam belajar.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik mengangkat judul **“Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas V SD Negeri 72 Kota Bengkulu”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah-masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Guru belum maksimal dalam menerapkan keterampilan dasar mengajar pada proses pembelajaran di dalam kelas, seperti model pembelajaran belum bervariasi, media masih terbatas dan kurangnya pemberian penguatan.

2. Penilaian guru masih dilakukan oleh kepala sekolah atau pengawas melalui program supervisi kelas.
3. Siswa belum dilibatkan dalam menilai keterampilan mengajar guru saat proses pembelajaran.
4. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian tidak menyimpang dari pokok masalah, maka penulis memberi batasan dalam masalah ini di antaranya sebagai berikut:

1. Keterampilan mengajar guru yang dimaksud adalah keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan perorangan, keterampilan mengelola kelas dan keterampilan penilaian.
2. Keterampilan mengajar guru dinilai dari persepsi siswa melalui angket.
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dilihat dari nilai ulangan tema 1 dan tema 2 semester ganjil tahun ajaran 2020-2021.
4. Objek penelitiannya adalah: Guru kelas V dan Siswa kelas V Tahun Ajaran 2020-2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas V SD Negeri 72 Kota Bengkulu?
2. Berapa besar kontribusi pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas V SD Negeri 72 Kota Bengkulu?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini secara umum dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas V SD Negeri 72 Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui berapa besar kontribusi pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas V SD Negeri 72 Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan untuk penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada peningkatan mutu pembelajaran PPKn khususnya pada peningkatan hasil belajar dan sebagai referensi guru mengenai keterampilan dasar mengajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Guru dapat menerapkan keterampilan mengajar secara maksimal dalam pembelajaran.
- b. Proses pembelajaran akan berjalan efektif dan efisien.
- c. Sebagai dokumen untuk memecahkan masalah pembelajaran yang dihadapi di sekolah.

G. Sistematika Penulisan

Agar peneliti tidak keluar dari ruang lingkup inti persoalan, maka pembahasan ini dibagi menjadi beberapa bab, yang terdiri dari:

BAB I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori, berisi tentang konsep tentang keterampilan mengajar guru, konsep tentang hasil belajar, konsep tentang pembelajaran PPKn, penelitian relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian, berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, teknik validitas dan reliabilitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian, berisi deskripsi wilayah penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data dan pembahasan.

BAB V Penutup, berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Keterampilan Mengajar Guru

1.1 Pengertian Keterampilan Mengajar Guru

Salah satu kemampuan dasar yang dimiliki oleh guru adalah kemampuan dalam keterampilan mengajar. Kemampuan ini membekali guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengajar. Mengajar merupakan proses yang kompleks, tidak sekedar menyampaikan informasi dari guru kepada siswa, banyak kegiatan maupun tindakan yang harus dilakukan, terutama bila diinginkan hasil belajar yang lebih baik pada siswa.¹

Dalam Al-Qur'an terdapat ayat yang berhubungan dengan hal ini, yaitu Q.S. Az-Zumar/39: 9 yang berbunyi:

هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Artinya: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.²

Potongan ayat di atas dianalogikan bahwa guru yang memiliki pengetahuan dalam mengajar tentulah berbeda dengan guru yang tidak memiliki pengetahuan dalam mengajar, yaitu keterampilan dasar

¹Mas Roro Diah Wahyulestari, *Ketrampilan Dasar Mengajar Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Universitas Muhammadiyah, 24 Maret 2018), hlm. 200.

²Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014), hlm. 459.

mengajar. Guru perlu memahami dan menguasai pengetahuan keterampilan dasar mengajar, karena dengan guru menguasai serta menerapkan dalam pembelajaran proses pembelajaran akan berjalan kondusif dan menghasilkan hasil belajar yang baik pula.

Keterampilan adalah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus sesuai dengan keadaan umum mencapai hasil tertentu, keterampilan bukan hanya meliputi gerakan motorik melainkan juga pengejawatan fungsi mental yang bersifat kognitif.³

Keterampilan mengajar adalah keterampilan yang berkaitan dengan semua aspek kemampuan guru yang berkaitan erat dengan berbagai tugas guru yang berbentuk keterampilan dalam rangka memberi rangsangan dan motivasi kepada siswa untuk melaksanakan aktivitas oleh guru yaitu keterampilan untuk membimbing, mengarahkan, membangun siswa dalam belajar guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan secara terpadu.⁴

Keterampilan mengajar merupakan kemampuan atau keterampilan yang bersifat khusus dimiliki oleh seorang pendidik baik ia sebagai guru

³Eko Wahyu Nugrahadhi dan Nanny Tina, *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Di SMA Dharma Pancasila T.A 2016/2017* (Universitas Negeri Medan: Jurnal Ekonomi Pendidikan, Volume 7, Nomor 5 Juni 2018), hlm. 27.

⁴Mas Roro Diah Wahyulestari, *Ketrampilan Dasar Mengajar Di Sekolah Dasar.....*, hlm. 201.

ataupun sebagai seorang dosen dalam kegiatan belajar mengajar agar berjalan secara efektif dan efisien.⁵

Keterampilan dasar mengajar (*teaching skills*), merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan. Keterampilan dasar mengajar (*teaching skills*) pada dasarnya adalah berupa bentuk-bentuk perilaku yang bersifat mendasar dan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai modal awal untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajarannya secara terencana dan profesional.⁶

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru adalah kecakapan atau kemampuan guru dalam mengelola dan melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran yang harus dikuasainya untuk terwujudnya tujuan dari pendidikan.

Keterkaitan antara keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa dikemukakan oleh Peter yang mengemukakan bahwa Proses dan hasil belajar siswa bergantung kepada penguasaan mata pelajaran guru dan keterampilan mengajarnya.⁷

⁵Fitri Wijarini dan Silfia Ilma, *Analisis Keterampilan Mengajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Universitas Borneo Tarakan Sebagai Calon Guru Melalui Kegiatan PPL* (Kalimantan Utara: Jurnal Pendidikan Biologis Indonesia Volume 3 Nomor 2 TAHUN 2017), hlm. 150.

⁶Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 80.

⁷Eka Safitri dan Uep Tatang Sontani, *Keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar siswa sebagai determinan terhadap hasil belajar* (Bandung: Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. 1 No. 1, Agustus 2016), hlm. 147.

1.2 Macam-Macam Keterampilan Mengajar Guru

Keterampilan mengajar guru adalah kecakapan atau kemampuan guru dalam mengelola dan melaksanakan proses pembelajaran di kelas mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran yang harus dikuasai dengan sebaik-baiknya untuk terwujudnya tujuan pendidikan. Keterampilan mengajar ini sangatlah penting dimiliki oleh seorang guru, karena guru memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, guru harus memiliki keterampilan dasar mengajar. Berikut ini macam-macam keterampilan dasar mengajar guru, antara lain:

a. Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran

Kegiatan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk memulai pembelajaran. Membuka pelajaran (*set induction*) adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan pra-kondisi bagi siswa agar mental maupun perhatiannya terpusat pada apa yang akan dipelajarinya, sehingga usaha tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap kegiatan belajar. Kegiatan membuka pelajaran merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan guru, karena dengan permulaan yang baik akan memengaruhi jalannya kegiatan belajar selanjutnya. Bila berhasil melakukan kegiatan pembukaan, maka sangat dimungkinkan kegiatan inti dan penutup akan berhasil.⁸

⁸Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 80-81.

Sedangkan yang dimaksud dengan menutup pelajaran (*closure*) adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari oleh siswa, mengetahui tingkat pencapaian siswa dan tingkat keberhasilan guru dalam proses pembelajaran.⁹

Komponen membuka dan menutup pelajaran menurut M. Uzer Usman, antara lain:

1) Membuka Pelajaran

- a) Menarik perhatian siswa. Gaya mengajar, penggunaan media pembelajaran atau pola interaksi yang bervariasi. Menimbulkan motivasi, disertai kehangatan dan keantusiasan, menimbulkan rasa ingin tahu, mengemukakan ide yang bertentangan dan memperhatikan minat atau interest siswa.
- b) Memberi acuan melalui berbagai usaha, seperti mengemukakan tujuan pembelajaran dan batas-batas tugas, menyarankan langkah-langkah yang akan dilakukan, mengingatkan masalah pokok yang akan dibahas dan mengajukan beberapa pertanyaan.
- c) Memberikan apersepsi (memberikan kaitan antara materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari) sehingga materi yang dipelajari merupakan satu kesatuan yang utuh yang tidak terpisah-pisah.

⁹Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru...*, hlm. 92.

2) Menutup Pelajaran

- a) Meninjau kembali penguasaan materi pokok dengan merangkum atau menyimpulkan hasil pembelajaran.
- b) Melakukan evaluasi. Bentuk evaluasi yang dilakukan oleh guru antara lain adalah mendemonstrasikan keterampilan, mengaplikasikan ide baru pada situasi lain, mengeksplorasi pendapat siswa sendiri dan memberikan soal-soal tertulis.¹⁰

b. Keterampilan Menjelaskan Pelajaran

Keterampilan menjelaskan dapat diartikan sebagai penyajian informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis, mengenai suatu benda, keadaan, fakta, dan data sesuai dengan waktu dan hukum-hukum yang berlaku. Penekanan memberikan penjelasan adalah proses penalaran siswa dan bukan indoktrinasi. Berdasarkan pemikiran tersebut, dapat disimpulkan bahwa menjelaskan pelajaran adalah keterampilan guru dalam menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa secara lisan yang diorganisasikan secara terencana dan sistematis sehingga bahan pelajaran yang disampaikan guru tersebut dengan mudah dipahami siswa.¹¹

Tujuan pemberian penjelasan dalam pembelajaran adalah 1) Membimbing murid untuk mendapat dan memahami hukum, dalil, fakta, definisi, dan prinsip secara objektif dan bernalar, 2) Melibatkan

¹⁰Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan* (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), hlm. 285-286.

¹¹Helmiati, *MICRO TEACHING Melatih Keterampilan Dasar Mengajar* (Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo, 2013), hlm. 51.

murid untuk berpikir dengan memecahkan masalah-masalah atau pertanyaan, 3) Untuk mendapat balikan dari murid mengenai tingkat pemahamannya dan untuk mengatasi kesalahpahaman siswa, 4) Membimbing murid untuk menghayati dan mendapat proses penalaran dan menggunakan bukti-bukti dalam pemecahan masalah.¹²

Adapun komponen-komponen dalam menjelaskan (*ekplanning skills*) adalah:

1) Perencanaan

Penjelasan yang dilakukan guru perlu direncanakan dengan baik, terutama yang berkenaan dengan isi materi dan siswa itu sendiri. Isi materi meliputi analisis masalah secara keseluruhan, penentuan jenis hubungan yang ada di antara unsur-unsur yang dikaitkan dengan penggunaan rumus, hukum, generalisasi yang sesuai dengan hubungan yang telah ditentukan.

2) Penyajian suatu penjelasan

Penyajian suatu penjelasan dapat ditingkatkan hasilnya dengan memperhatikan hal-hal berikut ini:

a) Kejelasan

Penjelasan hendaknya diberikan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa, hindari penggunaan kata yang tidak perlu.

¹²Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan* (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), hlm. 283.

b) Penggunaan contoh dan ilustrasi

Memberikan penjelasan sebaiknya menggunakan contoh-contoh yang ada hubungannya dengan sesuatu yang dapat ditemui oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari (kontekstual).

c) Pemberian tekanan

Dalam memberikan penjelasan guru harus memusatkan perhatian siswa kepada masalah/topik utama dan mengurangi informasi yang tidak terlalu penting.

d) Penggunaan balikan

Guru hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan pemahaman, keraguan, atau ketidakmengertian siswa ketika penjelasan diberikan.¹³

c. Keterampilan Bertanya

Brown menggolongkan pertanyaan ke dalam pertanyaan kognitif tingkat rendah, yang mencakup ingatan, pemahaman, dan penerapan dan pertanyaan kognitif tingkat tinggi yang meliputi analisis, sintesis dan evaluasi. Keterampilan bertanya bagi pengajar merupakan hal mendasar dan tidak dapat ditinggalkan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian keterampilan bertanya dapat diartikan sebagai keterampilan pengajar dalam menyampaikan pertanyaan kepada peserta

¹³Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan.....*, hlm. 284-285.

didik dalam proses pembelajaran, baik pertanyaan dasar maupun pertanyaan lanjut.¹⁴

Menurut John I Bolla dalam proses pembelajaran setiap pertanyaan, baik berupa kalimat tanya atau suruhan yang menuntut respons siswa perlu dilakukan, agar siswa memperoleh pengetahuan dan meningkatkan kemampuan berpikir.¹⁵

Dalam proses pembelajaran, bertanya memainkan peranan penting, hal ini dikarenakan pertanyaan yang tersusun dengan baik dan teknik melontarkan pertanyaan yang tepat akan memberikan dampak positif terhadap siswa, yaitu:

- 1) Meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap sesuatu masalah yang sedang dibicarakan.
- 3) Mengembangkan pola fikir dan cara belajar aktif dari siswa, karena pada hakikatnya berpikir itu sendiri sesungguhnya adalah bertanya.
- 4) Menuntun proses berpikir siswa, sebab pertanyaan yang baik akan membantu siswa agar dapat menentukan jawaban yang baik.
- 5) Memusatkan perhatian siswa terhadap masalah yang sedang dibahas.¹⁶

¹⁴Mukminan, *KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR Bahan/Materi Ajar untuk Pekerti* (Universitas Negeri Yogyakarta: Pusat Pengembangan Kurikulum Instruksional dan Sumber Belajar Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, 2013), hlm. 215.

¹⁵Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 82.

¹⁶Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan* (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), hlm. 277-278.

Keterampilan bertanya meliputi keterampilan bertanya dasar dan keterampilan bertanya lanjut. Berikut ini penjelasannya:

1) Keterampilan bertanya dasar

Keterampilan bertanya dasar mempunyai beberapa kemampuan dasar yang perlu diterapkan dalam mengajukan segala jenis pertanyaan. Komponen-komponen keterampilan bertanya dasar adalah:

- a) Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat.
- b) Pemberian acuan.
- c) Pemusatan ke arah jawaban yang diminta.
- d) Pemindahan giliran menjawab.
- e) Penyebaran pertanyaan.
- f) Pemberian waktu berpikir.
- g) Pemberian tuntunan.

2) Keterampilan bertanya lanjut

Keterampilan bertanya lanjut adalah pertanyaan yang lebih mengutamakan usaha pengembangan kemampuan berpikir siswa, memperbesar kesempatan partisipasi mereka dan mendorong agar siswa berpikir kritis. Adapun komponen-komponen bertanya lanjut adalah:

- a) Pengubahan tuntutan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan.
- b) Pengaturan urutan pertanyaan secara tepat.

c) Menggunakan pertanyaan pelacak.¹⁷

d. Keterampilan Memberikan Penguatan

Penguatan adalah segala bentuk respon, apakah bersifat *verbal* (diungkapkan dengan kata-kata langsung, seperti: bagus, baik sekali, benar, pintar, ok, ya, betul, tepat sekali, dan sebagainya), maupun *nonverbal* (biasanya dilakukan dengan gerak, isyarat, pendekatan, dan sebagainya). Penguatan ini merupakan bagian dan modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik (*feedback*) bagi siswa atas perbuatannya sebagai suatu tindak dorongan atau koreksi.

Reinforcement dapat berarti juga respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut. Tindakan tersebut dimaksudkan untuk memberikan ganjaran atau membesarkan hati siswa agar mereka lebih giat berpartisipasi dalam interaksi pembelajaran.¹⁸

Penggunaan penguatan di kelas dapat mencapai atau mempunyai pengaruh sikap positif terhadap proses belajar siswa dan bertujuan untuk menumbuhkan rasa percaya diri, meningkatkan motivasi, minat, dan perhatian siswa terhadap pembelajaran, membangkitkan dan

¹⁷Helmiati, *MICRO TEACHING Melatih Keterampilan Dasar Mengajar* (Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo, 2013), hlm. 58-62.

¹⁸Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan.....*, hlm. 280.

memelihara perilaku, dan memelihara iklim belajar yang kondusif sehingga siswa dapat belajar secara optimal.¹⁹

e. Keterampilan Mengadakan Variasi

Siswa akan menjadi sangat bosan jika guru selalu mengajar dengan cara yang sama. Kejenuhan dapat membuat siswa tidak berminat pada pembelajaran. Akibatnya tujuan pembelajaran menjadi tidak tercapai. Variasi adalah keanekaan yang membuat sesuatu tidak monoton. Variasai dapat berwujud perubahan-perubahan atau perbedaan-perbedaan yang sengaja diciptakan untuk memberi kesan yang unik dan menarik perhatian siswa pada pembelajaran. Dengan demikian, keterampilan guru dalam mengadakan variasi sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran.

Komponen-komponen dalam keterampilan mengadakan variasi, antara lain:

1) Variasi dalam Gaya Mengajar Guru

Variasi gaya mengajar adalah pengubahan tingkah laku, sikap dan perbuatan guru dalam konteks belajar mengajar yang bertujuan untuk mengatasi kebosanan siswa sehingga siswa memiliki minat belajar yang tinggi terhadap pelajarannya.

- a) Variasi suara (*teacher voice*)
- b) Pemusatan perhatian siswa (*focusing*)
- c) Kesenyapan atau kebisuan guru (*teacher silence*)

¹⁹Helmiati, *MICRO TEACHING Melatih Keterampilan Dasar Mengajar.....*, hlm. 74.

- d) Mengadakan kontrak pandang dan gerak (*eye contact and movement*)
 - e) Gerakan badan dan mimik
 - f) Pergantian posisi guru di dalam kelas (*teacher's movement*)
- 2) Variasi dalam Penggunaan Media dan Alat Pembelajaran

Media dan alat pembelajaran dapat digolongkan ke dalam tiga bagian bila ditinjau dari indera yang digunakan, yakni dapat didengar (*audio*), dilihat (*visual*), dapat didengar sekaligus dilihat (*audio-visual*, dapat diraba, dimanipulasi atau digerakkan (*motoric*).

3) Variasi Pola Interaksi dan Aktivitas Siswa

Interaksi guru-siswa bisa terjadi dalam bentuk: interaksi verbal dan non verbal. Pola interaksi dapat pula berbentuk klasikal, kelompok, dan perorangan sesuai dengan keperluan.

Selain itu, dalam proses pembelajaran terdapat aktivitas guru dan siswa. Beberapa aktivitas siswa yaitu aktivitas fisik, aktivitas mental, aktivitas verbal, aktivitas non verbal, dan sebagainya. Aktivitas siswa tersebut dapat berupa mendengarkan informasi, menelaah materi, bertanya, menjawab pertanyaan, membaca, berdiskusi, berlatih, atau memperagakan.²⁰

²⁰Helmiati, *MICRO TEACHING Melatih Keterampilan Dasar Mengajar* (Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo, 2013), hlm. 64-71.

f. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil dan Perorangan

Diskusi kelompok adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok siswa dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan dan pemecahan masalah. Siswa berdiskusi dalam kelompok-kelompok kecil di bawah bimbingan guru atau temannya untuk berbagi informasi, pemecahan masalah atau pengambilan keputusan. Pembelajaran ini terjadi bila jumlah siswa yang dihadapi oleh guru terbatas yaitu antara 3-8 orang untuk kelompok kecil, dan seorang untuk perorangan.

Komponen-komponen membimbing kelompok kecil dan perorangan, antara lain:

- 1) Komponen diskusi kelompok kecil
 - a) Memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi.
 - b) Memperjelas masalah.
 - c) Menganalisis pandangan siswa.
 - d) Meningkatkan urunan siswa.
 - e) Memberikan kesempatan untuk berpartisipasi
 - f) Menutup diskusi
 - g) Hal-hal yang perlu dihindari yaitu mendominasi pembicaraan dalam kelas, membiarkan penyimpangan dalam diskusi.

2) Komponen perorangan

- a) Keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi.
- b) Keterampilan mengorganisasi.
- c) Keterampilan membimbing dan memudahkan belajar.
- d) Keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.²¹

g. Keterampilan Mengelola Kelas

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran, seperti penghentian perilaku siswa yang memindahkan perhatian kelas, memberikan ganjaran bagi siswa yang tepat waktu dalam menyelesaikan tugas atau penetapan norma kelompok yang produktif.

Komponen-komponen dalam mengelola kelas adalah sebagai berikut:

- 1) Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal, seperti menunjukkan sikap tanggap, memberikan perhatian, memusatkan perhatian kelompok, memberikan petunjuk yang jelas, menegur bila siswa melakukan tindakan menyimpang, memberikan penguatan (*reinforcement*).

²¹Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan* (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), hlm. 286-290

- 2) Keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal, yaitu berkaitan dengan respon guru terhadap gangguan siswa yang berkelanjutan dengan maksud agar guru dapat melakukan tindakan remedial untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal.²²

h. Keterampilan Melakukan Penilaian

Penilaian merupakan usaha sistematis yang dilakukan untuk menentukan kualifikasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dan capaian hasil belajar peserta didik setelah menjalani proses pembelajaran. Penilaian memiliki tujuan pokok untuk menilai hasil kegiatan pembelajaran yang dicapai peserta didik. Di samping itu penilaian juga bertujuan untuk:

- 1) Meningkatkan memotivasi belajar peserta didik,
- 2) Memperbaiki perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Komponen-komponen dalam keterampilan melakukan penilaian, antara lain:

- 1) Dapat digunakan berbagai bentuk tagihan, seperti pertanyaan lisan, kuis, tugas rumah, ulangan, tugas individual, tugas kelompok, portofolio, unjuk kerja atau keterampilan motorik, dan pengukuran afektif yang mencakup minat, sikap, dan motivasi belajar.

²²Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan.....*, hlm. 288.

- 2) Bentuk instrumen yang dapat dipilih diantaranya adalah pilihan ganda, uraian objektif, menjodohkan, dan lain-lain.²³

2. Hasil Belajar

2.1 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pengertian tentang hasil belajar sebagaimana diuraikan di atas dipertegas lagi oleh Nawawi dalam K. Brahim yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.²⁴

Sedangkan menurut Slameto, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Pengertian belajar tersebut secara luas dapat diartikan bahwa belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan, yaitu dalam

²³Mukminan, *KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR Bahan/Materi Ajar untuk Pekerti* (Universitas Negeri Yogyakarta: Pusat Pengembangan Kurikulum Instruksional dan Sumber Belajar Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, 2013), hlm. 224.

²⁴Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm.5.

bentuk adanya perubahan pengetahuan dari yang tidak tahu, menjadi tahu.²⁵

Terkait dengan hasil belajar, Sudijono menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan gambaran tentang kemajuan atau perkembangan peserta didik, sejak dari awal mula mengikuti program pendidikan sampai pada saat mereka mengakhiri program pendidikan yang ditempuhnya. Menurut Purwanto mengatakan bahwa hasil belajar untuk mengukur tujuan pelajaran yang telah diajarkan atau mengukur kemampuan peserta didik setelah mendapatkan pengalaman belajar suatu mata pelajaran tertentu.²⁶

Sedangkan menurut Sudjana hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.²⁷ Dari pengertian hasil belajar di atas dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah dilakukan kegiatan belajar mengajar dan mengakibatkan adanya perubahan.

Dari Gagne menetapkan kategori tentang hasil belajar dalam lima macam, yakni: 1) Informasi verbal, adalah kemampuan yang dimiliki seseorang guna menyampaikan fakta-fakta atau peristiwa dengan cara lisan atau tulisan, 2) Keterampilan intelektual, adalah suatu kemampuan yang

²⁵Vina Rahmayanti, *Pengaruh Minat Belajar Siswa Dan Persepsi Atas Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP Di Depok* (Universitas Indraprasta PGRI: Jurnal SAP Vol. 1 No. 2 Desember 2016), hlm. 212.

²⁶Nurdin Mansur, *Penerapan Keterampilan Mengajar Dalam Upaya Pencapaian Hasil Belajar Mahasiswa* (UIN Ar-Raniry Banda Aceh: Lantanida Journal, Vol. 4 No. 2, 2016), hlm. 119.

²⁷Vina Rahmayanti, *Pengaruh Minat Belajar Siswa Dan Persepsi Atas Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP Di Depok.....*, hlm. 212-213.

dapat menyebabkan seseorang bisa membedakan, menggabungkan, mentabulasi, menganalisis, menggolongkan, mengkuantifikasikan benda, kejadian dan lambang, 3) Keterampilan motorik, adalah keterampilan seseorang untuk dapat melakukan sesuatu gerakan dalam banyak gerakan yang terorganisasi, 4) Strategi kognitif, adalah kemampuan seseorang perihal teknik berfikir, pendekatan-pendekatan dalam menganalisis dan pemecahan masalah dan 5) Sikap, adalah kemampuan bagi seseorang untuk menerima atau menolak terhadap sesuatu objek tertentu berdasarkan penilaian tentang objek tersebut.²⁸

Hasil belajar merupakan salah satu komponen yang penting dalam proses belajar, karena hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran. Melalui hasil belajar kita dapat mengetahui keberhasilan atau kekurangan dalam proses pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat menjadi baik apabila siswa memiliki perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka akan timbul kebosanan, sehingga siswa tidak mau lagi belajar.²⁹

Orang yang berhasil dalam belajar akan lebih mudah menjalani kehidupannya, karena ia memiliki ilmu yang bisa diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Al-Qur'an Allah menjelaskan bahwa usaha

²⁸Nuridin Mansur, *Penerapan Keterampilan Mengajar Dalam Upaya Pencapaian Hasil Belajar Mahasiswa.....*, hlm. 119.

²⁹Budi Kurniawan, Ono Wiharna dan Tatang Permana, *Studi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, Journal of Mechanical Engineering Education, Vol. 4, No. 2, Desember 2017), hlm. 157.

belajar yang dilakukan oleh manusia, Allah SWT menjanjikan kedudukan yang lebih baik dari orang-orang yang tidak berilmu. Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

﴿يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ﴾

Artinya : “...Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan”.³⁰

2.2 Bentuk-Bentuk Hasil Belajar

Dalam sistem dunia pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikulum maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar dibagi menjadi tiga ranah antara lain:³¹

a. Ranah Kognitif

Pada ranah kognitif terdapat beberapa tipe hasil belajar di antaranya adalah:

1) Tipe hasil belajar pengetahuan

Tipe hasil belajar pengetahuan termasuk kognitif tingkat rendah yang paling rendah. Namun, tipe hasil belajar menjadi prasad bagi tipe hasil belajar berikutnya. Hal ini berlaku bagi semua bidang studi. Pengetahuan merupakan kemampuan untuk mengingat materi pelajaran yang sudah dipelajari dari fakta-fakta.

³⁰Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014), hlm. 543.

³¹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 22-24.

2) Tipe hasil belajar pemahaman

Tipe hasil belajar yang lebih tinggi daripada pengetahuan adalah pemahaman. Dalam pemahaman dibagi menjadi tiga kategori, diantaranya yaitu:

- a) Pemahaman penterjemah, yakni menterjemahkan materi verbal dan memahami pernyataan-pernyataan non verbal.
- b) Pemahaman penafsiran, yakni kemampuan untuk mengungkapkan pikiran suatu karya dan menafsirkan berbagai tipe dan sosial.
- c) Pemahaman ekstrapolasi, yakni kemampuan untuk mengungkapkan dibalik pesan tertulis dalam suatu keterangan atau lisan.

3) Tipe hasil belajar aplikasi

Aplikasi adalah penggunaan abstrak pada situasi kongkrit atau situasi khusus. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori atau petunjuk teknis. Menerapkan abstraksi ke dalam situasi baru disebut aplikasi. Tahapan-tahapan dalam tipe belajar kognitif yakni:

- a) Hafalan yaitu kemampuan siswa dalam menghafal pelajaran yang pernah diajarkan.
- b) Pemahaman yaitu kemampuan siswa dalam menjelaskan dan mendefinisikan dengan lisan sendiri terhadap materi pelajaran yang telah dipelajarinya.

- c) Penerapan yaitu kemampuan siswa dalam memberikan contoh serta menggunakan atau menerapkan dengan cepat apa yang ia dapat dari materi pelajaran yang telah dipelajarinya.
- d) Analisis yaitu kemampuan siswa untuk mengidentifikasi unsur-unsur mengenai apa yang tersirat dan apa yang tersurat.
- e) Sintesis yaitu kemampuan siswa untuk menyusun kembali unsur-unsur sedemikian rupa sehingga terbentuk suatu keseluruhan yang baru.
- f) Evaluasi yaitu kemampuan siswa untuk menilai, menimbang dan melakukan pilihan yang tepat atau mengambil suatu putusan.

b. Ranah Afektif

Bidang afektif yang berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti atensi atau perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan lain-lain. Sekalipun pelajaran berisikan bidang kognitif, namun bidang afektif harus menjadi bagian integral dari bahan tersebut dan harus tampak dalam proses belajar dan hasil belajar yang dicapai siswa.

Ada beberapa tingkatan bidang afektif sebagai tujuan dari hasil tipe belajar. Tingkatan tersebut dimulai dari yang paling sederhana sampai tingkat yang paling kompleks.

- 1) *Receiving/attending*, yaitu kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus dari luar yang datang pada siswa).

- 2) *Responding* atau jawaban, yaitu reaksi yang diberikan seorang terhadap stimulus yang datang dari luar.
- 3) *Valuing* (penilaian), yakni kemampuan siswa dalam menerapkan norma yang berlaku dalam tingkah laku sehari-hari secara konsisten.
- 4) Pengorganisasian/organisasi, yakni suatu pengembangan nilai ke dalam suatu sistem organisasi, termasuk menentukan hubungan satu nilai dengan nilai yang lain.
- 5) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai yakni keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadiannya dan tingkah laku.

c. Ranah Psikomotorik

Tipe hasil belajar bidang psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan, kemampuan bertindak individu. Dalam hal ini ada 6 tingkatan keterampilan, di antaranya yaitu:

- 1) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan tidak sadar).
- 2) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
- 3) Kemampuan perceptual termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan visual, membedakan auditif motorik dan lain-lain.
- 4) Kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, Ketepatan.
- 5) Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai keterampilan yang kompleks.

6) Kemampuan yang berkenaan dengan non decursive komunikasi seperti gerakan ekspresif, interpretative.

Tipe hasil belajar yang dikemukakan di atas sebenarnya tidak berdiri sendiri, tapi selalu berhubungan satu sama lain bahkan ada dalam kebersamaan.

2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

1) Faktor Fisiologis

Kondisi fisiologis seperti, kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya.

2) Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis, meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. lingkungan alam misalnya suhu, dan kelembapan udara.

2) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor intrumental yaitu:

- a) Kurikulum adalah unsur penting dalam pendidikan.
- b) Program
- c) Sarana dan fasilitas
- d) Guru.³²

3 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

3.1 Pengertian PPKn

Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran dan posisi yang penting dalam membangun karakter bangsa, sehingga pendidikan kewarganegaraan memiliki tanggung jawab yang besar dalam mencapai tujuan nasional khususnya mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada dasarnya peran untuk membangun karakter bangsa tidak hanya tugas pendidikan kewarganegaraan saja, namun juga tugas mata pelajaran atau mata kuliah yang lain, tetapi pendidikan kewarganegaraan memiliki beban moral yang paling besar karena pendidikan kewarganegaraan merupakan pendidikan moral bangsa.

³²Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 54-71.

Pendidikan Kewarganegaraan dalam membangun warga negara yang baik mengembangkan tiga macam kompetensi yaitu pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*), keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) dan karakter (*civic disposition*). Syarat utama untuk menjadi warga negara yang baik harus memiliki pengetahuan, keterampilan dan karakter yang berdasarkan Pancasila. Apabila ketiga kompetensi dimiliki oleh setiap warga negara, maka secara langsung maupun tidak langsung warga tersebut adalah individu yang berkompeten, berkomitmen, dan memiliki kepercayaan diri.³³

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.³⁴

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) diberikan sejak SD sampai SLTA. Dengan PKn seseorang akan memiliki kemampuan untuk mengenal dan memahami karakter dan budaya bangsa serta menjadikan warga negara yang siap bersaing di dunia internasional tanpa meninggalkan jati diri bangsa. Melalui PKn setiap warga negara dapat mawas diri dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi

³³Pipit Widiatmaka, *Kendala Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Karakter Peserta didik Di Dalam Proses Pembelajaran* (Pusat Studi Demokrasi dan Ketahanan Nasional, LPPM UNS: Jurnal Civics Volume 13 Nomor 2, Desember 2016), hlm. 190-191.

³⁴Nurhayati Ahmad, *Meningkatkan Prestasi Belajar PKN Siswa Kelas IV SDN 4 Inpres Luwuk Melalui Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS)* (Sulawesi Tengah: Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No10, 2015), hlm. 314.

dewasa ini yang memberi dampak positif dan negatif. PKN juga bermanfaat untuk membekali peserta didik agar memiliki kemampuan untuk mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif.³⁵

Pendidikan Kewarganegaraan atau dalam kurikulum 2013 berubah kembali menjadi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berperan sebagai Pendidikan multikultural dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan nama mata pelajaran wajib untuk kurikulum pendidikan dasar dan menengah dan mata kuliah wajib untuk kurikulum pendidikan tinggi (Pasal 37). Pada Pasal 37 bagian Penjelasan dari Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pendidikan kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air.

Dengan adanya ketentuan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tersebut, maka kedudukan pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan sebagai basis pengembangan masyarakat multikultural dalam sistem pendidikan di Indonesia semakin jelas dan mantap. Penelitian ini didasarkan pada teori bahwa PPKn merupakan salah satu ujung tombak dari pendidikan multikultural dalam rangka pembentukan karakter warga negara multikultural yang menghargai identitas budaya masyarakat yang

³⁵Nurhayati Ahmad, *Meningkatkan Prestasi Belajar PKN Siswa Kelas IV SDN 4 Inpres Luwuk Melalui Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS)*....., hlm. 315.

plural secara demokratis, dan membentuk mosaik yang indah dalam satu semboyan Bhinneka Tunggal Ika.³⁶

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam kurikulum 2013 menjadi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki tujuan yang sama dengan mata pelajaran PKn sama-sama ingin mewujudkan generasi bangsa dalam hal ini peserta didik memiliki pengetahuan, keterampilan, moral atau karakter berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.

Di dalam Al-Qur'an surah Al-Ahzab ayat 70 juga dijelaskan akan pentingnya moral atau karakter baik, sejalan dengan tujuan pembelajaran PPKn yang ingin mewujudkan generasi bangsa dalam hal ini peserta didik memiliki moral atau karakter yang baik seperti sifat kejujuran. Berikut ini surat Al-Ahzab: 70 yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَقُولُوْا قَوْلًا سَدِيْدًا ﴿٧٠﴾

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan Katakanlah Perkataan yang benar".³⁷

Mata pelajaran PPKn dikurikulum 2013, digabungkan dengan beberapa mata pelajaran yang lain. Disatukan dalam satu tema dan terbagi-bagi dalam beberapa subtema.

³⁶Arif Prasetyo Wibowo dan Margi Wahono, *Pendidikan Kewarganegaraan: usaha konkret untuk memperkuat multikulturalisme di Indonesia* (Universitas Negeri Semarang: Jurnal Civics Volume 14 Nomor 2, 2017), hlm. 202-203.

³⁷Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014), hlm. 427.

3.2 Tujuan PPKn

Tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) antara lain:

- a. Sebagai usaha untuk membentuk pola sikap dan pola perilaku peserta didik/warga negara untuk menjadi warga negara yang berkesadaran bela negara yang bertanggung jawab dan memiliki komitmen dalam rangka mempertahankan kelangsungan dan perkembangan kehidupan berbangsa dan bernegara kesatuan republik indonesia.
- b. Untuk membentuk peserta didik menjadi manusia/warga negara yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air dan memiliki rasa kesadaran bela negara.
- c. Untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan “Hubungan antara warga negara dengan negara serta Pendidikan Pendahuluan Bela Negara, agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.
- d. Agar dapat memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajiban secara santun, jujur, dan demokratis, serta ikhlas sebagai warga negara yang terdidik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara selaku warga negara RI yang bertanggung jawab.³⁸

³⁸Wirman Burhan, *Pendidikan Kewarganegaraan, Pancasila Dan Undang-Undang Dasar 1945* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 15-16.

B. Penelitian Relevan

Pertama, penelitian dilakukan oleh Rahmanitia Nadiatus S (2016), dengan judul Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIT Ar-Roihan Lawang. Jenis penelitian kuantitatif metode regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru berpengaruh terhadap motivasi belajar dengan melihat nilai F hitung 5,476 yang memiliki tingkat sig 0,025 yang lebih kecil dari 0,05 atau 5%.

Kedua, penelitian dilakukan oleh Khusnul Khotimah (2017), dengan judul Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MTS Ma'arif 13 Hargomulyo Lampung Timur. Jenis penelitian kuantitatif metode korelasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa. Besarnya pengaruh antara dua variabel adalah 47,7%. Sisanya 52,3% dipengaruhi faktor lain.

Ketiga, penelitian dilakukan oleh Hajrah (2017), dengan judul Hubungan Keterampilan Mengajar Guru dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Jenis penelitian kuantitatif metode korelasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD Bontomaai Kecamatan Tamalate Kota Makassar dimana $r_{hitung} 0,994 > r_{tabel} 0,334$.

Keempat, penelitian dilakukan oleh Hardika Tri Wicaksono (2016), dengan judul Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di Gugus Sudirman Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara. Jenis penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,733 > 3,069$) dan signifikansinya $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V di Gugus Sudirman Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara.

Kelima, penelitian dilakukan oleh Teguh Prayitno (2015), dengan judul Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Cileungsi. Jenis penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar IPS siswa. Hal ini dilihat dari koefisien regresi X sebesar $-0,044$ yang artinya tidak terdapat pengaruh.

Keenam, penelitian dilakukan oleh Meta Yunia (2015), dengan judul Pengaruh Keterampilan Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri Jatibarang Kidul 05 Kabupaten Brebes. Jenis penelitian kuantitatif Metode korelasi. Hasil penelitian adalah terdapat hubungan positif dan signifikan antara keterampilan mengajar dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana di SD Negeri Jatibarang Kidul 05 kecamatan Jatibarang kabupaten Brebes. Hal ini ditunjukkan melalui analisis regresi dan korelasi.

Dalam uji analisis regresi, pada taraf signifikan 5% diperoleh signifikan sebesar 0,047. Uji korelasi menunjukkan tingkatan 0,360.

Ketujuh, penelitian dilakukan oleh Amalia Nur Risqi M (2019), dengan judul Pengaruh Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 1 Sigaluh Tahun Ajaran 2019/2020. Jenis penelitian kuantitatif penelitian lapangan (*field research*). Hasil penelitian ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara Tahun Ajaran 2019/2020 yaitu aktivitas belajar siswa 11,43% dipengaruhi oleh keterampilan mengajar guru dan sisanya 88,57% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 2.1 Penelitian Relevan

No	Penulis	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Rahmanitia Nadiatus S	Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di	Penelitian kuantitatif metode regresi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru berpengaruh terhadap motivasi belajar dengan melihat nilai F hitung 5,476 yang memiliki tingkat sig 0,025 yang

		MIT Ar-Roihan Lawang		lebih kecil dari 0,05 atau 5%.
2	Khusnul Khotimah	Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MTS Ma'arif 13 Hargomulyo Lampung Timur	Penelitian kuantitatif metode korelasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa. Besarnya pengaruh antara dua variabel adalah 47,7%. Sisanya 52,3% dipengaruhi faktor lain.
3	Hajrah	Hubungan Keterampilan Mengajar Guru dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar	Penelitian kuantitatif metode korelasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD Bontomaai Kecamatan Tamalate Kota Makassar dimana $r_{hitung} 0,994 > r$

				<i>tabel</i> 0,334.
4	Hardika Tri Wicaksono	Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di Gugus Sudirman Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara	Penelitian kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa f hitung $> f$ tabel ($11,733 >$ $3,069$) dan signifikansinya $0.00 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V di Gugus Sudirman Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara.
5	Teguh Prayitno	Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Cileungsi	Penelitian kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar IPS siswa. Hal ini dilihat dari koefisien regresi X

				sebesar -0,044 yang artinya tidak terdapat pengaruh.
6	Meta Yunia	Pengaruh Keterampilan Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri Jatibarang Kidul 05 Kabupaten Brebes	Penelitian kuantitatif Metode korelasi	Terdapat hubungan positif dan signifikan antara keterampilan mengajar dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana di SD Negeri Jatibarang Kidul 05 kecamatan Jatibarang kabupaten Brebes. Hal ini ditunjukkan melalui analisis regresi dan korelasi. Dalam uji analisis regresi, pada taraf signifikan 5% diperoleh signifikan sebesar 0,047. Uji korelasi menunjukkan tingkatan 0,360.
7	Amalia Nur Risqi M	Pengaruh Persepsi Siswa tentang	Penelitian kuantitatif	Ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan

		Keterampilan Mengajar Guru terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 1 Sigaluh Tahun Ajaran 2019/2020	penelitian lapangan (<i>field research</i>)	mengajar guru terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara Tahun Ajaran 2019/2020 yaitu aktivitas belajar siswa 11,43% dipengaruhi oleh keterampilan mengajar guru dan sisanya 88,57% dipengaruhi oleh variabel lain.
--	--	---	---	--

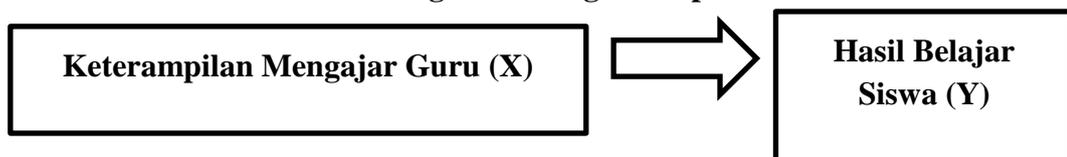
C. Kerangka Berpikir

Hasil belajar dapat dikatakan tercapai apabila siswa mengalami perubahan dalam bentuk perkembangan ke arah yang positif. Hasil belajar siswa dikatakan baik apabila dibuktikan dengan nilai rata-rata ulangan siswa yang baik pula. Untuk itu nilai dijadikan suatu indikator tingkat keberhasilan belajar siswa. Guru merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam pencapaian hasil belajar siswa, maka dari itu seorang guru dituntut agar mampu melaksanakan pembelajaran dengan efektif dan efisien. Guru yang profesional adalah guru yang

mampu menguasai keterampilan dasar dalam mengajar secara baik. Keterampilan-keterampilan mengajar yang dimaksudkan itu paling tidak meliputi keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan menggunakan variasi, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan perorangan, keterampilan mengelola kelas dan keterampilan penilaian. Penilaian keterampilan mengajar guru sebenarnya tidak hanya dapat dilakukan oleh kepala sekolah maupun pengawas. Siswa pun juga dapat memberikan penilaian kepada guru yang mengajarnya, karena siswa merupakan elemen yang berhubungan secara langsung dengan guru. Melihat pentingnya peran guru dalam pencapaian hasil belajar siswa melalui keterampilan mengajar guru. Berikut ini kerangka berpikir mengenai keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa:

Gambar 2.1

Paradigma Kerangka Berpikir



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang perlu mendapatkan pengujian dalam penelitian. Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_a : Terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas V SD Negeri 72 Kota Bengkulu.

H_o : Tidak terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas V SD Negeri 72 Kota Bengkulu.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan Asosiatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif adalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab-akibat, yang terdiri dari variabel independen (variabel yang mempengaruhi atau variabel bebas) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi atau variabel terikat).²

Dalam penelitian ini, penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif digunakan untuk menjelaskan pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas V.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 16-17.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 37.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 72 Kota Bengkulu, tepatnya di Jalan. Semarak, Kelurahan Bentiring, Kecamatan Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan pada tanggal 03 September - 15 Oktober 2020.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SD Negeri 72 Kota Bengkulu yang berjumlah sekitar 296 siswa. Berikut ini tabel keseluruhan jumlah siswa di SD Negeri 72 Kota Bengkulu, yaitu:

Tabel 3.1
Jumlah Keseluruhan Siswa di SD Negeri 72 Kota Bengkulu
Tahun Ajaran 2020-2021

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas I	41 Siswa
2	Kelas II	59 Siswa
3	Kelas III	53 Siswa

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 126.

4	Kelas IV	44 Siswa
5	Kelas V	53 Siswa
6	Kelas VI	46 Siswa
	Total	296 Siswa

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁴ Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua atau keseluruhan. Sebaliknya jika subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25%.⁵

Penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel *Nonprobability Sampling* yaitu *Sampling Purposive*. *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan saya menggunakan teknik *Sampling Purposive*, karena dari semua pembelajaran yang terjadi di kelas I - kelas VI, proses pembelajaran di kelas V belum berjalan maksimal dan masih monoton. Model pembelajaran yang diterapkan di kelas V belum bervariasi, media pembelajaran masih terbatas dan kurang adanya penguatan yang diberikan guru ke siswa. Oleh karena itu, saya mengambil sampel penelitian di kelas V yang berjumlah 53 sampel.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 127.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 134.

D. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini berjudul pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas V. Istilah-istilah yang memerlukan penjelasan adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan mengajar guru adalah kecakapan atau kemampuan guru dalam mengelola dan melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran yang harus dikuasai guru untuk mencapai tujuan pendidikan. Variabel ini disebut dengan variabel independen atau variabel bebas (X). Keterampilan mengajar guru dilihat dari persepsi siswa melalui angket (*kuesioner*).

Indikator keterampilan mengajar guru, antara lain:

- a. keterampilan membuka dan menutup pelajaran,
 - b. keterampilan menjelaskan,
 - c. keterampilan bertanya,
 - d. keterampilan memberikan penguatan,
 - e. keterampilan mengadakan variasi,
 - f. keterampilan membimbing diskusi kecil dan perorangan,
 - g. keterampilan mengelola kelas,
 - h. keterampilan penilaian.
2. Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar dan mengakibatkan adanya perubahan. Variabel ini disebut dengan variabel dependen atau variabel terikat (Y). Hasil belajar siswa ini

diambil dari setelah dilakukannya pembelajaran tema 1 dan tema 2 mata pelajaran PPKn semester ganjil tahun ajaran 2020-2021.

Indikator hasil belajar dari segi kognitif (pengetahuan/pemahaman): Hasil belajar yang diperoleh siswa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran (nilai ulangan tema 1 dan tema 2).

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode-metode yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan utama observasi adalah untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai suatu fenomena, baik yang berupa peristiwa maupun tindakan, baik dalam situasi yang sesungguhnya maupun dalam situasi buatan, serta untuk mengukur perilaku kelas (baik perilaku guru maupun perilaku peserta didik), interaksi antara peserta didik dan guru, dan faktor-faktor yang dapat diamati lainnya, terutama kecakapan sosial (*social skills*).⁶

Sasaran observasi adalah kondisi proses belajar dan hasil belajar siswa pada pembelajaran TEMATIK khususnya pada mata pelajaran PPKn di kelas V SD Negeri 72 Kota Bengkulu. Dari hasil observasi terlihat guru belum

⁶Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, dan Prosedur* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 153.

maksimal dalam menerapkan keterampilan dasar mengajar guru dengan sebaik-baiknya.

2. Angket (*kuesioner*)

Angket atau *Kuesioner* merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁷ Adapun bentuk angket yang digunakan adalah bentuk angket berstruktur, dengan bentuk jawaban tertutup. Bentuk angket berstruktur adalah angket yang menyediakan beberapa kemungkinan jawaban. Sedangkan bentuk jawaban tertutup adalah angket yang setiap pertanyaannya sudah tersedia berbagai alternatif jawaban.⁸ Jenis angket ini dipilih untuk membatasi jawaban responden dengan memilih jawaban-jawaban yang telah disediakan.

Dalam penelitian ini yang akan diukur melalui angket adalah keterampilan mengajar guru melalui persepsi siswa. Skala yang digunakan adalah *Skala Likert*. Alternatif jawaban yang disediakan ada empat jawaban, yaitu selalu (S), sering (SR), kadang-kadang (KD), dan tidak pernah (TP). Untuk mengisi jawaban, responden diminta untuk membubuhkan tanda *check list* (✓) pada jawaban yang sesuai. Skor yang digunakan dalam skala likert adalah sebagai berikut:

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 199.

⁸Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, dan Prosedur.....*, hlm. 166-167.

Tabel 3.2
Skor Penilaian Instrumen Angket

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Selalu (S)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-Kadang (KD)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Kisi-Kisi Instrumen Angket, sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Angket Keterampilan Mengajar Guru

Variabel	Indikator	Item Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	Item
Keterampilan Mengajar Guru	Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	1, 2, 3, 5, 6,	4	6
	Keterampilan Menjelaskan	7, 8	9	3
	Keterampilan Bertanya	10, 11, 12, 13	-	4
	Keterampilan Memberikan Penguatan	14, 15	-	2
	Keterampilan Mengadakan Variasi	16, 17	-	2
	Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil dan Perorangan	18, 19, 20	-	3
	Keterampilan Mengelola Kelas	21, 22, 23	-	3

	Keterampilan Penilaian	24, 25	-	2
--	------------------------	--------	---	---

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto-foto untuk mengambil data nama-nama siswa/wi kelas V, dokumentasi proses pembelajaran di kelas V serta data nilai ulangan tema 1 dan tema 2 semester ganjil tahun ajaran 2020-2021 kelas V di SD Negeri 72 Kota Bengkulu. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data variabel dependen atau variabel terikat (Y) melalui nilai hasil belajar siswa, yaitu nilai ulangan tema 1 dan tema 2 kelas V semester ganjil tahun ajaran 2020-2021.

F. Teknik Validitas dan Reliabilitas Data

1. Teknik Validitas Data

Validasi atau kesahian adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Uji validasi merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui bahwa yang dibuat tersebut valid atau tidak.⁹ Untuk menguji tingkat validitas butir soal angket, peneliti menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson, dikenal dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:¹⁰

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 175-176.

¹⁰Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 228.

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi pearson

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah variabel X

$\sum Y$ = Jumlah variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat variabel Y

Dasar pengambilan keputusan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item angket yang diujikan valid, tapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item angket tidak valid. Rumus ini digunakan untuk mengukur valid atau tidak valid pernyataan angket.

Untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu item angket, perlu dilakukan uji coba (*try out*) terlebih dahulu. Oleh karena itu, angket diuji cobakan kepada siswa kelas V di luar sampel penelitian. Berhubung semua siswa kelas V di SD Negeri 72 Kota Bengkulu menjadi sampel penelitian, maka peneliti mengambil sampel uji coba angket di sekolah lain yaitu di SD Negeri 24 Kota Bengkulu. Pelaksanaan uji coba validasi angket dilakukan kepada 20 orang siswa kelas V sebagai responden, yang terdiri dari 25 item soal angket tentang keterampilan mengajar guru (variabel X). Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 September sampai 19 September 2020. Berikut ini cara menghitung validasi item angket No. 1 adalah:

Tabel 3.4
Pengujian Validasi Angket Item Nomor 1
Tentang Keterampilan Mengajar Guru

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	78	16	6.084	312
2	3	85	9	7.225	255
3	4	96	16	9.216	384
4	3	84	9	7.056	252
5	3	82	9	6.724	246
6	4	100	16	10.000	400
7	4	78	16	6.084	312
8	4	78	16	6.084	312
9	4	86	16	7.396	344
10	4	89	16	7.921	356
11	4	95	16	9.025	380
12	2	68	4	4.624	136
13	4	97	16	9.409	388
14	3	86	9	7.396	258
15	4	80	16	6.400	320
16	4	85	16	7.225	340
17	3	83	9	6.889	249
18	4	69	16	4.761	276
19	3	77	9	5.929	231
20	4	94	16	8.836	376
N= 20	ΣX= 72	ΣY= 1.690	ΣX²= 266	ΣY²= 144.284	ΣXY= 6.127

Dari data tabel di atas, diketahui bahwa:

$$N = 20 \qquad \Sigma X = 72 \qquad \Sigma Y = 1.690 \qquad \Sigma X^2 = 266$$

$$\Sigma Y^2 = 144.284 \qquad \Sigma XY = 6.127$$

Maka, untuk menghitung validasi angket item no. 1 menggunakan rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{20 \times 6.127 - (72 \times 1.690)}{\sqrt{\{20 \times 266 - (72)^2\}\{20 \times 144.284 - (1.690)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{122.540 - 121.680}{\sqrt{\{5.320 - 5.184\}\{2.885.680 - 2.856.100\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{860}{\sqrt{\{136\}\{29.580\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{860}{\sqrt{4.022.880}}$$

$$r_{xy} = \frac{860}{2.005,7}$$

$$r_{xy} = 0,429$$

Dengan melihat tabel nilai “r” product moment, dengan N= 20 pada taraf signifikan 5% adalah 0,444. Suatu item angket dapat dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil r_{xy} (r_{hitung}) untuk item nomor 1 adalah 0,429, maka setelah dibandingkan diketahui bahwa item nomor 1 dinyatakan tidak valid. Hal ini dilihat dari r_{hitung} (0,429) < r_{tabel} (0,444).

Untuk pengujian item nomor 2 sampai 25 dapat dilakukan dengan cara yang sama seperti pengujian item nomor 1 di atas. Hasil uji validasi item soal secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validasi Skor Angket Secara Keseluruhan
Tentang Keterampilan Mengajar Guru

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,429	0,444	Tidak Valid
2	0,700	0,444	Valid
3	0,349	0,444	Tidak Valid
4	0,477	0,444	Valid
5	0,747	0,444	Valid
6	0,617	0,444	Valid
7	0,475	0,444	Valid
8	-0,158	0,444	Tidak Valid
9	0,226	0,444	Tidak Valid
10	0,482	0,444	Valid
11	0,393	0,444	Tidak Valid

12	0,226	0,444	Tidak Valid
13	0,180	0,444	Tidak Valid
14	0,642	0,444	Valid
15	0,535	0,444	Valid
16	0,587	0,444	Valid
17	0,501	0,444	Valid
18	0,390	0,444	Tidak Valid
19	0,261	0,444	Tidak Valid
20	0,531	0,444	Valid
21	0,216	0,444	Tidak Valid
22	0,670	0,444	Valid
23	0,546	0,444	Valid
24	0,317	0,444	Tidak Valid
25	0,602	0,444	Valid

Dari data tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 25 item soal angket terdapat 14 item soal yang valid yaitu item nomor 2, 4, 5, 6, 7, 10, 14, 15, 16, 17, 20, 22, 23, 25. Sedangkan untuk item yang tidak valid terdapat 11 item soal yaitu item nomor 1, 3, 8, 9, 11, 12, 13, 18, 19, 21, 24. Item soal yang valid sudah siap digunakan untuk alat pengumpulan data dan item soal yang tidak valid, dihilangkan atau tidak digunakan.

2. Teknik Reliabilitas Data

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu pertanyaan atau pernyataan dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika pertanyaan atau pernyataan tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka, pengertian reliabilitas instrumen, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil angket.¹¹ Berikut ini tabel tabulasi skor angket yang sudah valid, antara lain:

¹¹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 100.

Tabel 3.6
Tabulasi Skor Angket yang sudah Valid

No	Nomor Item													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	3	4	2	3	4	4	3	1	3	3	1	3	4	3
2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3
5	4	3	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	3	4	1	2	4	4	2	1	4	3	4	1	4	4
8	3	1	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4
9	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
10	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4
15	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2
16	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4
17	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4
18	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1
19	3	4	4	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Adapun rumus yang digunakan dalam menguji reliabilitas adalah menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:¹²

$$r_{11} = \frac{(k)}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

¹²Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.....*, hlm. 100.

σt^2 = Varians total

Sedangkan untuk mencari varians menggunakan rumus berikut ini:

$$\sigma b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Berikut ini cara menghitung reliabilitas angket item nomor 1, yaitu:

Tabel 3.7
Pengujian Reliabilitas Angket Item Nomor 1

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	41	9	1.681	123
2	3	48	9	2.304	144
3	4	56	16	3.136	224
4	3	46	9	2.116	138
5	4	49	16	2.401	200
6	4	56	16	3.136	224
7	3	41	9	1.681	123
8	3	46	9	2.116	138
9	4	51	16	2.601	204
10	4	51	16	2.601	204
11	4	56	16	3.136	224
12	3	36	9	1.296	108
13	4	56	16	3.136	224
14	4	49	16	2.401	196
15	4	46	16	2.116	184
16	4	47	16	2.209	188
17	4	48	16	2.304	192
18	3	33	9	1.089	99
19	3	40	9	1.600	120
20	4	56	16	3.136	224
N= 20	∑X= 72	∑Y= 952	∑X²= 264	∑Y²= 46.196	∑XY= 3.481

Pertama, mencari varians butir item nomor 1 sebagai berikut:

$$\sigma_{b1}^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_{b1}^2 = \frac{264 - \frac{(72)^2}{20}}{20}$$

$$\sigma_{b1}^2 = \frac{264 - \frac{5.184}{20}}{20}$$

$$\sigma_{b1}^2 = \frac{264 - 259,2}{20}$$

$$\sigma_{b1}^2 = \frac{4,8}{20}$$

$$\sigma_{b1}^2 = 0,24$$

Sedangkan mencari varians total sebagai berikut:

$$\sigma t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma t^2 = \frac{46.196 - \frac{(952)^2}{20}}{20}$$

$$\sigma t^2 = \frac{46.196 - \frac{906.304}{20}}{20}$$

$$\sigma t^2 = \frac{46.196 - 45.315,2}{20}$$

$$\sigma t^2 = \frac{880,8}{20}$$

$$\sigma t^2 = 44,04$$

Selanjutnya untuk mencari varians butir item nomor 2 sampai item nomor 14 dilakukan dengan cara yang sama seperti pada item nomor 1. Adapun hasil keseluruhan varians skor item sebagai berikut:

$$\sum \sigma_b^2 = \sigma_{b1}^2 + \sigma_{b2}^2 + \sigma_{b3}^2 + \dots \dots \dots \sigma_{b14}^2$$

$$\begin{aligned} \sum \sigma_b^2 &= 0,24 + 0,75 + 1,04 + 0,54 + 0,24 + 0,22 + 0,62 + 1,09 + 0,34 + \\ &0,78 + 0,71 + 1,12 + 0,54 + 0,74 = 8,97 \end{aligned}$$

Selanjutnya, masukan rumus *Alpha Cronbach* dengan rumus berikut ini:

$$r_{11} = \frac{(k)}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \frac{(14)}{(14-1)} \left(1 - \frac{8,97}{44,04} \right)$$

$$r_{11} = \frac{14}{13} (1 - 0,20)$$

$$r_{11} = (1,07) (0,8)$$

$$r_{11} = 0,856$$

Setelah itu, untuk melihat keseluruhan item pertanyaan angket reliabel atau tidak. Dapat melihat dari tabel di bawah ini:¹³

Tabel 3.8
Koefisien *Alpha Cronbach*

No	Interval	Kriteria
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Jika melihat dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pernyataan angket dengan nilai $r_{11} = 0,856$ adalah reliabel dengan kriteria sangat kuat.

¹³Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 231.

G. Teknik Analisis Data

Data yang akan dianalisis adalah pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn. Untuk menganalisis data yang ada saat penelitian, peneliti menggunakan angket untuk mengetahui keterampilan mengajar guru melalui persepsi siswa sedangkan untuk hasil belajar PPKn dilihat dari nilai ulangan per-tema siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif, yaitu data yang dapat diwujudkan dengan angka yang diperoleh dari lapangan. Adapun data kuantitatif ini dianalisis oleh penulis dengan menggunakan statistik. Rumus yang digunakan adalah rumus regresi linier sederhana. Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi sebelum uji hipotesis regresi linier sederhana dilakukan.

1. Uji Pra Syarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal di sini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan ketentuan jika $Asymp. Sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

X^2 = Chi kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan.¹⁴

Dasar pengambilan keputusan jika X^2 hitung $>$ X^2 tabel, maka distribusi data tidak normal, dan jika X^2 hitung $<$ X^2 tabel, maka distribusi data normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah data homogen atau tidak. Apabila homogenitas terpenuhi maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisa data lanjutan, apabila tidak maka harus ada pembedaan-pembedaan metodologis. Adapun rumus untuk menguji homogenitas adalah:¹⁵

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Dasar pengambilan keputusan jika F hitung $>$ F tabel, maka sampel tidak homogen, dan jika F hitung $<$ F tabel, maka sampel homogen. Untuk mencari Varians (S)² variabel independent (x) dan variabel dependent (y) berikut ini rumusnya:

Rumus Varians S^2 variabel x dan variabel y:

$$S_X^2 = \sqrt{\frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S_Y^2 = \sqrt{\frac{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 171

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.....*, hlm. 197

Keterangan:

s^2 = Varians

x = Variabel independent

y = Variabel dependent

n = Jumlah Sampel

c. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas ini biasanya digunakan sebagai pra syarat untuk analisis regresi linear. Rumus uji linearitas sebagi berikut:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

Keterangan:

F_{hitung} = Koefisien regresi

RJK_{TC} = Rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok

RJK_E = Rata-rata jumlah kuadrat error.¹⁶

Sedangkan untuk menghitung F_{hitung} uji linieritas, maka perlu menghitung rumus-rumus sebelumnya. Berikut ini rumus-rumus yang perlu dibahas sebelumnya, antara lain:

1) Rumus koefisien a dan b

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

¹⁶Riduwan dan sunarto, *Pengantar Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 103.

$$a = \frac{\sum Y - b(\sum X)}{n}$$

2) Rumus jumlah kuadrat regresi

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

3) Rumus jumlah kuadrat regresi

$$JK_{reg(b1a)} = b \cdot \left(\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right)$$

4) Rumus jumlah kuadrat residu

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b1a)} - JK_{reg(a)}$$

5) Rumus rata-rata jumlah kuadrat regresi

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

$$RJK_{reg(b1a)} = JK_{reg(b1a)}$$

6) Rumus rata-rata jumlah kuadrat residu

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

7) Rumus jumlah kuadrat error

$$JK_E = \sum_k \left(\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n_i} \right)$$

8) Rumus jumlah kuadrat tuna cocok

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

9) Rumus rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

10) Rumus rata-rata jumlah kuadrat error¹⁷

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

¹⁷Riduwan dan sunarto, *Pengantar Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 97-98.

Kemudian barulah kita dapat menghitung F_{hitung} linearitas. Dasar pengambilan keputusan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier. Dan sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier.

2. Uji Hipotesis

- a. Menguji hipotesis ada pengaruh atau tidak antara keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji apakah variabel bebas (X) dapat mempengaruhi variabel terikat (Y). Analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana, karena dalam penelitian variabel terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) keterampilan mengajar guru dan variabel terikat (Y) hasil belajar siswa. Untuk mencari persamaan regresi, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel bebas (independent).¹⁸

¹⁸Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 261.

Untuk mencari nilai konstanta dan koefisien regresi menggunakan rumus sebagai berikut:¹⁹

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \qquad a = \frac{\sum Y - b(\sum X)}{n}$$

- b. Melihat keeratan hubungan keterampilan mengajar guru (variabel X) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn (variabel Y)

Untuk melihat keeratan hubungan variabel X terhadap variabel Y menggunakan rumus korelasi *product moment*. Berikut ini rumus korelasi *product moment*, yaitu:²⁰

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

- c. Melihat kontribusi keterampilan mengajar guru (variabel X) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn (variabel Y)

Untuk melihat kontribusi variabel X terhadap variabel Y menggunakan rumus Determinasi. Berikut ini rumus determinasi, yaitu:²¹

$$D = r^2 \times 100\%$$

¹⁹Riduwan dan sunarto, *Pengantar Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 97.

²⁰Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 228.

²¹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 275.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil SD Negeri 72 Kota Bengkulu

SD Negeri 72 Kota Bengkulu terletak di Jalan. Semarak, Kel. Bentiring, Kec. Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu. Sekolah ini pertama kali didirikan pada tahun 1982. Dengan berjalannya waktu, sekolah ini banyak mengalami perubahan baik dari segi bangunan sekolah, guru, dll. Untuk lebih jelas, berikut ini profil lengkap SD Negeri 72 Kota Bengkulu.

1. Identitas Sekolah			
1	Nama Sekolah	:	SD NEGERI 72 KOTA BENGKULU
2	NPSN	:	10702625
3	Jenjang Pendidikan	:	SD
4	Status Sekolah	:	Negeri
5	Alamat Sekolah	:	Jl. Semarak
	RT / RW	:	2 / 0
	Kode Pos	:	38126
	Kelurahan	:	Bentiring
	Kecamatan	:	Kec. Muara Bangkahulu
	Kabupaten/Kota	:	Kota Bengkulu
	Provinsi	:	Prov. Bengkulu
	Negara	:	Indonesia
6	Posisi Geografis	:	-3,7732 Lintang
			102,3024 Bujur
2. Data Pelengkap			
7	SK Pendirian Sekolah	:	INP NO.4
8	Tanggal SK Pendirian	:	1982-01-01
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah
10	SK Izin Operasional	:	-
11	Tgl SK Izin Operasional	:	1910-01-01

12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	
13	Nomor Rekening	:	1010201157476
14	Nama Bank	:	BPD BENGKULU...
15	Cabang KCP/Unit	:	BPD BENGKULU CABANG. PANORAMA...
16	Rekening Atas Nama	:	SDN72KOTABENGKULU...
17	MBS	:	Tidak
18	Memungut Iuran	:	Tidak
19	Nominal/siswa	:	0
20	Nama Wajib Pajak	:	
21	NPWP	:	004061321311000
3. Kontak Sekolah			
22	Nomor Telepon	:	
23	Nomor Fax	:	
24	Email	:	sdnegeri72bengkulu@gmail.com
25	Website	:	http://
4. Data Periodik			
26	Waktu Penyelenggaraan	:	Double Shift/6 hari
27	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
28	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
29	Sumber Listrik	:	PLN
30	Daya Listrik (watt)	:	1300
31	Akses Internet	:	Tidak Ada
32	Akses Internet Alternatif	:	Telkomsel Flash
5. Sanitasi			
Sustainable Development Goals (SDG)			
33	Sumber air	:	Sumur terlindungi
34	Sumber air minum	:	Disediakan oleh siswa
35	Kecukupan air bersih	:	Cukup sepanjang waktu
36	Sekolah menyediakan jamban yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung untuk digunakan oleh siswa berkebutuhan khusus	:	Tidak
37	Tipe jamban	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)

38	Sekolah menyediakan pembalut cadangan	:	Tidak ada
39	Jumlah hari dalam seminggu siswa mengikuti kegiatan cuci tangan berkelompok	:	Tidak pernah
40	Jumlah tempat cuci tangan	:	2
41	Jumlah tempat cuci tangan rusak	:	0
42	Apakah sabun dan air mengalir pada tempat cuci tangan	:	Ya
43	Sekolah memiliki saluran pembuangan air limbah dari jamban	:	Ada saluran pembuangan air limbah ke tangki septik atau IPAL
44	Sekolah pernah menguras tangki septik dalam 3 hingga 5 tahun terakhir dengan truk/motor sedot tinja	:	Tidak/Tidak tahu
Stratifikasi UKS			
45	Sekolah memiliki selokan untuk menghindari genangan air	:	Tidak
46	Sekolah menyediakan tempat sampah di setiap ruang kelas (Sesuai permendikbud tentang standar sarpras)	:	Ya
47	Sekolah menyediakan tempat sampah tertutup di setiap unit jamban perempuan	:	Tidak
48	Sekolah menyediakan cermin di setiap unit jamban	:	Tidak

	perempuan						
49	Sekolah memiliki tempat pembuangan sampah sementara (TPS) yang tertutup	:	Tidak				
50	Sampah dari tempat pembuangan sampah sementara diangkut secara rutin	:	Tidak				
51	Ada perencanaan dan penganggaran untuk kegiatan pemeliharaan dan perawatan sanitasi sekolah	:	Tidak				
52	Ada kegiatan rutin untuk melibatkan siswa untuk memelihara dan merawat fasilitas sanitasi di sekolah	:	Tidak				
53	Ada kemitraan dengan pihak luar untuk sanitasi sekolah	:		Ada, dengan pemerintah daerah			
				Ada, dengan perusahaan swasta			
			✓	Ada, dengan puskesmas			
				Ada, dengan lembaga non-pemerintah			
54	Jumlah jamban dapat digunakan	:	Jamban laki-laki	Jamban perempuan	Jamban bersama		
			1	1	0		
55	Jumlah jamban tidak dapat digunakan	:	Jamban laki-laki	Jamban perempuan	Jamban bersama		
			1	1	0		
Sekolah memiliki kegiatan dan media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) tentang sanitasi sekolah							
	Variabel	Kegiatan dan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)					
		Guru	R.Kls	WC	Selasar	R.UKS	Kantin
56	Cuci tangan pakai sabun		✓			✓	✓
57	Kebersihan dan kesehatan						
58	Pemeliharaan dan perawatan toilet						

59	Keamanan pangan						
60	Ayo minum air						

2. Visi dan Misi SD Negeri 72 Kota Bengkulu

a. Visi SD Negeri 72 Kota Bengkulu

Terciptanya peserta didik yang berkualitas, kompetitif, dan berakhlakul karimah.

b. Misi SD Negeri 72 Kota Bengkulu

- 1) Menanamkan keyakinan terhadap kebesaran Allah SWT melalui pengamalan ibadah.
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
- 3) Berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik.
- 4) Menumbuhkan semangat disiplin, tertib, rajin belajar, etos kerja yang tinggi dengan penuh percaya diri.
- 5) Mengembangkan pengetahuan dibidang IPTEK, IMTAQ sesuai dengan bakat, minat dan potensi.
- 6) Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lingkungan, serta menciptakan lingkungan yang asri dan produktif.

3. Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Jumlah keseluruhan pendidik dan tenaga kependidikan di SD Negeri 72 Kota Bengkulu berjumlah 20 orang, yang terdiri dari 1 kepala sekolah, 11 guru kelas, 4 guru mapel, 3 tenaga administrasi, dan 1 tenaga perpustakaan. Sedangkan untuk status kepegawaian di SD Negeri 72 Kota Bengkulu terdiri

dari 12 PNS, 5 guru honor, dan 3 tenaga honor sekolah. Untuk lebih jelas, berikut ini daftar pendidik dan tenaga kependidikan di SD Negeri 72 Kota Bengkulu.

Tabel 4.1
Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
SD Negeri 72 Kota Bengkulu

No.	Nama	Jenis PTK
1	Asmadania, S.Pd	Guru Mapel PAI
2	Cici Pustasari, A.Ma.Pd, S.Pd	Guru Kelas 4B
3	Darmawati, A.Ma.Pd, S.Pd	Guru Kelas 1A
4	Deswita, A.Ma.Pd, S.Pd	Guru Kelas 6B
5	Ervina Sukma Dewi	Tenaga Administrasi
6	Evi Karlasasti, S.Ag	Guru Kelas 3A
7	Febriono, S.Pd	Tenaga Administrasi
8	Fitriyana, S.Pd	Guru Kelas 2B
9	Hagianto, S.Pd	Guru Kelas 3B
10	Irma Suryani, S.Pd	Kepala Sekolah
11	Istinawati, S.E, S.Pd	Guru Kelas 2A
12	Joko Pranoto	Tenaga Administrasi
13	Juni Eryanti, S.Pd	Guru Kelas 5A
14	Maimunah, S.Pd	Guru Kelas 5B
15	Masril, S.Pd	Guru Mapel Olahraga
16	Miharti, A.Md	Tenaga Perpustakaan
17	Neti Erwani, A.Ma.Pd, S.Pd	Guru Kelas 6A
18	Noprita Eriyanti, S. Pd	Guru Mapel PAI
19	Taufik Qurrahman, A.Ma.Pd, S.Pd	Guru Kelas 4A
20	Yunarti, S.Pd	Guru Kelas 1B

4. Daftar Peserta Didik

Jumlah siswa di SD Negeri 72 Kota Bengkulu berdasarkan data lengkap sekolah September 2020, sekitar 296 siswa terbagi dalam 12 rombel. Untuk lebih jelas perhatikan tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Daftar Peserta Didik di SD Negeri 72 Kota Bengkulu
Tahun Ajaran 2020-2021

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas I	41 Siswa
2	Kelas II	59 Siswa
3	Kelas III	53 Siswa
4	Kelas IV	44 Siswa
5	Kelas V	53 Siswa
6	Kelas VI	46 Siswa
	Total	296 Siswa

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting dalam menunjang proses pembelajaran yang baik. Sarana dan prasarana di SD Negeri 72 Kota Bengkulu bisa dibilang cukup baik, terdiri dari beberapa ruangan. Sarana nya terdiri dari 336 meja belajar dan 336 kursi belajar. Berikut ini data sarana dan prasarana di SD Negeri 72 Kota Bengkulu berdasarkan laporan data lengkap sekolah September 2020, antara lain:

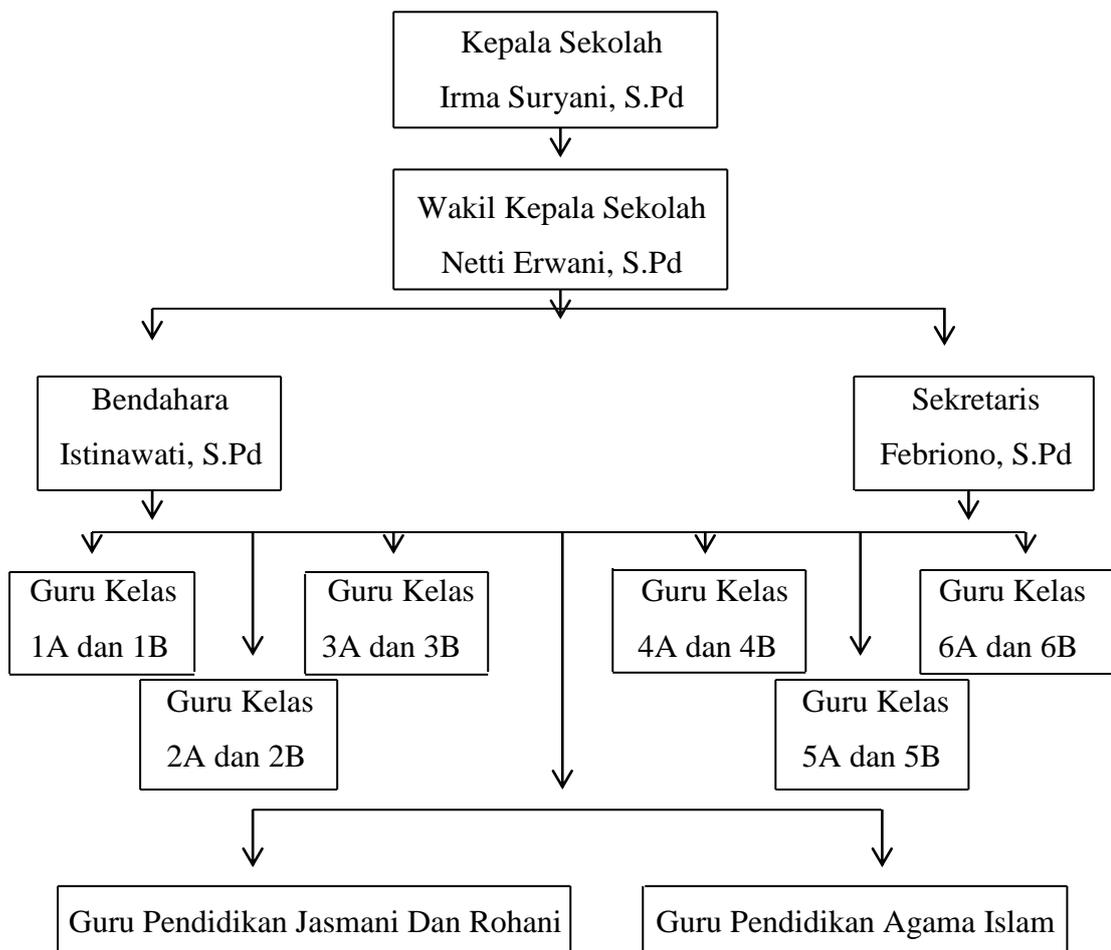
Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana SD Negeri 72 Kota Bengkulu

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang belajar	8	Baik
2	Ruang guru	1	Baik
3	Ruang kepala sekolah	1	Baik
4	Ruang perpustakaan	1	Baik
5	Ruang Uks	1	Baik
6	WC Kepala Sekolah	1	Baik
7	WC Guru	1	Baik
8	WC Siswa	5	Baik

6. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi sekolah adalah suatu bentuk yang berupa urutan atau daftar yang berfungsi sebagai suatu upaya dalam menjelaskan tugas dan fungsi dari setiap komponen penyelenggaraan pendidikan yang bersangkutan dengan sekolah tersebut. Berikut ini bentuk gambar struktur organisasi SD Negeri 72 Kota Bengkulu, yaitu:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SD Negeri 72 Kota Bengkulu



Sumber: Documen SD Negeri 72 Kota Bengkulu, September 2020

B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas V SD Negeri 72 Kota Bengkulu. Data keterampilan mengajar guru diambil berdasarkan persepsi siswa mengenai keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran melalui angket yang disebar ke siswa kelas V melalui beberapa tahapan. Sebelumnya, angket tersebut telah diujicobakan terlebih dahulu di sekolah lain untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket. Kemudian, untuk melihat hasil validitas dan reliabilitas bisa dilihat pada Bab III. Sedangkan data hasil belajar PPKn siswa kelas V diambil dari rekapan nilai ulangan tema 1 dan tema 2 semester ganjil tahun ajaran 2020-2021. Berikut ini hasil penelitian yang telah dilakukan selama kurang lebih satu bulan setengah di SD Negeri 72 Kota Bengkulu dengan sampel penelitian siswa kelas V.

1. Data Keterampilan Mengajar Guru (Variabel X)

Data keterampilan mengajar guru didapatkan dari hasil jawaban angket oleh 53 sampel penelitian dengan 14 item pertanyaan.

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Angket Keterampilan Mengajar Guru

No	X	F	FX	X ²	F(X ²)
1	50	6	300	2.500	15.000
2	49	4	196	2.401	9.604
3	48	5	240	2.304	11.520
4	47	4	188	2.209	8.836
5	45	1	45	2.025	2.025
6	44	5	220	1.936	9.680
7	42	3	126	1.764	5.292
8	41	1	41	1.681	1.681
9	40	5	200	1.600	8.000

10	39	4	156	1.521	6.084
11	37	2	74	1.369	2.738
12	36	3	108	1.296	3.888
13	34	5	170	1.156	5.780
14	32	2	64	1.024	2.048
15	31	1	31	961	961
16	29	2	58	841	1.682
Σ		53	2.217	26.588	94.819

Dari tabel data variabel x di atas, selanjutnya dapat mencari rata-rata, standar deviasi dan penentuan kriteria TSR dengan rumus sebagai berikut:

a. Mencari Mean

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\Sigma FX}{N} \\
 &= \frac{2.217}{53} \\
 &= 41,83
 \end{aligned}$$

b. Mencari standar deviasi

$$\begin{aligned}
 SD &= \frac{1}{N} \sqrt{(N)(F(X^2)) - (\Sigma FX)^2} \\
 &= \frac{1}{53} \sqrt{(53)(94.819) - (2.217)^2} \\
 &= \frac{1}{53} \sqrt{5.025.407 - 4.915.089} \\
 &= \frac{1}{53} \sqrt{110.318} \\
 &= \frac{1}{53} \times 332,14 \\
 &= 6,26
 \end{aligned}$$

c. Penentuan kriteria TSR

Selanjutnya, mencari penentuan kriteria TSR sebagai berikut:

Tinggi = $M + 1. SD$ ke atas

$$= 41,83 + 1. 6,26$$

$$= 48,09 \text{ ke atas}$$

Sedang = $M - 1.SD$ sampai dengan $M + 1.SD$

$$= 41,83 - 1. 6,26 \text{ sampai dengan } 41,83 + 1. 6,26$$

$$= 35,57 \text{ sampai dengan } 48,09$$

Rendah = $M - 1. SD$ ke bawah

$$= 41,83 - 1. 6,26$$

$$= 35,57 \text{ ke bawah}$$

Kemudian, menghitung persentase kategori TSR berdasarkan data-data di atas ini dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 4.5

Kategori TSR Dalam Bentuk Persentase Variabel X

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	10	18,87%
2	Sedang	33	62,26%
3	Rendah	10	18,87%
Jumlah		53	100%

Berdasarkan tabel kategori TSR di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru berada pada kategori sedang dengan frekuensi 33 sampel dan persentase 62,26%.

2. Data Hasil Belajar PPKn Siswa (Variabel Y)

Data hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn didapatkan dari rekapan guru nilai ulangan tema 1 dan tema 2 semester ganjil tahun ajaran 2020-2021.

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PPKn

No	Y	F	FY	Y ²	F(Y ²)
1	87	2	174	7.569	15.138
2	85	2	170	7.225	14.450
3	84	2	168	7.056	14.112
4	83	2	166	6.889	13.778
5	82	2	164	6.724	13.448
6	81	2	162	6.561	13.122
7	80	4	320	6.400	25.600
8	79	3	237	6.241	18.723
9	78	2	156	6.084	12.168
10	77	3	231	5.929	17.787
11	76	2	152	5.776	11.552
12	75	4	300	5.625	22.500
13	74	2	148	5.476	10.952
14	73	2	146	5.329	10.658
15	72	3	216	5.184	15.552
16	71	2	142	5.041	10.082
17	70	3	210	4.900	14.700
18	69	3	207	4.761	14.283
19	68	1	68	4.624	4.624
20	67	3	201	4.489	13.467
21	66	2	132	4.356	8.712
22	65	2	130	4.225	8.450
Σ		53	4.000	126.464	303.858

Dari tabel data variabel y di atas, selanjutnya dapat mencari rata-rata, standar deviasi dan penentuan kriteria TSR dengan rumus sebagai berikut:

a. Mencari Mean

$$M = \frac{\sum FY}{N}$$

$$= \frac{4.000}{53}$$

$$= 75,47$$

b. Mencari standar deviasi

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(F(Y^2)) - (\sum FY)^2}$$

$$= \frac{1}{53} \sqrt{(53)(303.858) - (4.000)^2}$$

$$= \frac{1}{53} \sqrt{16.104.474 - 16.000.000}$$

$$= \frac{1}{53} \sqrt{104.474}$$

$$= \frac{1}{53} \times 323,22$$

$$= 6,09$$

c. Penentuan kriteria TSR

Selanjutnya, mencari penentuan kriteria TSR sebagai berikut:

Tinggi = M + 1. SD ke atas

$$= 75,47 + 1. 6,09$$

$$= 81,56 \text{ ke atas}$$

Sedang = M - 1.SD sampai dengan M + 1.SD

$$= 75,47 - 1. 6,09 \text{ sampai dengan } 75,47 + 1. 6,09$$

$$= 69,38 \text{ sampai dengan } 81,56$$

Rendah = M - 1. SD ke bawah

$$= 75,47 - 1. 6,09$$

$$= 69,38 \text{ ke bawah}$$

Kemudian, menghitung persentase kategori TSR berdasarkan data-data di atas ini dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Kategori TSR Dalam Bentuk Persentase Variabel Y

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	10	18,87%
2	Sedang	32	60,38%
3	Rendah	11	20,75%
Jumlah		53	100%

Berdasarkan tabel kategori TSR di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn berada pada kategori sedang dengan frekuensi 32 sampel dan persentase 60,38%.

C. Analisis Data Penelitian

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat sebelum menggunakan uji hipotesis penelitian. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data dalam variabel x dan variabel y termasuk data normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu. Berikut ini hasil uji normalitas data variabel x dan variabel y:

1) Normalitas Variabel X

a) Tentukan data terbesar dan terkecil terlebih dahulu.

Data terbesar = 50

Data terkecil = 29

$$\begin{aligned} \text{Jangkauan (J)} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 50 - 29 \\ &= 21 \end{aligned}$$

b) Tentukan banyak kelas (k)

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas (k)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 53 \\ &= 1 + 5,69 \\ &= 6,69 \text{ (diambil } k = 6) \end{aligned}$$

c) Tentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= J : k \\ &= 21 : 6 \\ &= 3,5 \text{ (dibulatkan } p = 4) \end{aligned}$$

No	Kelas Interval	f_o	x_i	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
1	29 – 32	5	30,5	930,25	152,5	4.651,25
2	33 – 36	8	34,5	1.190,25	276	9.522
3	37 – 40	11	38,5	1.482,25	423,5	16.304,75
4	41 – 44	9	42,5	1.806,25	382,5	16.256,25
5	45 – 48	10	46,5	2.162,25	465	21.622,5
6	49 – 52	10	50,5	2.550,25	505	25.502,5
		Σf_o 53			$\Sigma f_i x_i$ 2.204,5	$\Sigma f_i x_i^2$ 93.859,25

d) Mencari nilai rata-rata variabel x

$$\bar{x} = \frac{\Sigma f_i x_i}{\Sigma f_o}$$

$$= \frac{2.204,5}{53}$$

$$= 41,59$$

e) Mencari standar deviasi

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum f_i x_i^2}{n} - \left(\frac{\sum f_i x_i}{n}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{93.859,25}{53} - \left(\frac{2.204,5}{53}\right)^2} \\ &= \sqrt{1.770,92 - (41,59)^2} \\ &= \sqrt{1.770,92 - 1.729,72} \\ &= \sqrt{41,2} \\ &= 6,41 \end{aligned}$$

Data	f_o	BK		Nilai Z	Luas 0 - Z	Luas tiap kelas interval	f_h	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
29 - 32	5	28,5	32,5	-2,04	0,4793	0,0586	3,1058	1,1552
33 - 36	8	32,5	36,5	-1,41	0,4207	0,1355	7,1815	0,0932
37 - 40	11	36,5	40,5	-0,79	0,2852	0,2177	11,5381	0,0250
41 - 44	9	40,5	44,5	-0,17	0,0675	0,2411	12,7783	1,1162
45 - 48	10	44,5	48,5	0,45	0,1736	0,1841	9,7573	0,0060
49 - 52	10	48,5	52,5	1,07	0,3577	0,0977	5,1781	4,4902
Jumlah	$\sum f_o$ 53			1,70	0,4554	$X^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} = 6,8858$		

f) Untuk mencari Batas Kelas (BK) bawah dan atas menggunakan rumus,

sebagai berikut:

Batas kelas (BK) bawah kurangi 0,5 sedangkan batas kelas (BK) atas

tambahi 0,5.

- g) Selanjutnya mencari dan menentukan nilai Z menggunakan rumus berikut ini:

$$\begin{aligned} Z &= \frac{\text{Batas Kelas} - \bar{x}}{SD} \\ &= \frac{28,5 - 41,59}{6,41} \\ &= \frac{-13,09}{6,41} \\ &= -2,04 \end{aligned}$$

Untuk mencari nilai Z seterusnya, dari BK 28,5 sampai BK 52,5 yaitu dengan memakai rumus sama seperti yang di atas.

- h) Untuk mencari Frekuensi yang diharapkan (f_h) yaitu dengan cara berikut ini:

$$\begin{aligned} f_h &= \text{Luas tiap kelas interval} \times n \\ &= 0,0586 \times 53 \\ &= 3,1058 \end{aligned}$$

Dan untuk mencari Frekuensi yang diharapkan (f_h) yang selanjutnya, yaitu dengan cara sama seperti di atas.

- i) Menentukan λ^2_{tabel}

Untuk menentukan λ^2_{tabel} , maka dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} dk &= \text{banyak kelas} - 3 \\ &= 6 - 3 = 3 \end{aligned}$$

Taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05

$$\begin{aligned} \lambda^2_{tabel} &= \lambda^2 (1 - \alpha)(dk) \\ &= \lambda^2(1 - 0,05)(3) \end{aligned}$$

$$= \lambda^2(0,95)(3)$$

Jadi, untuk λ^2_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 atau $\lambda^2(0,95)(3)$ adalah 7,81.

j) Pengambilan kesimpulan

Berdasarkan perhitungan pada tabel diperoleh $\lambda^2_{hitung} = 6,8858 < \lambda^2_{tabel} = 7,81$, maka distribusi data x normal.

2) Normalitas Variabel Y

a) Tentukan data terbesar dan terkecil terlebih dahulu.

Data terbesar = 87

Data terkecil = 65

Jangkauan (J) = data terbesar – data terkecil

$$= 87 - 65$$

$$= 22$$

b) Tentukan banyak kelas (k)

Banyak kelas (k) = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 53$$

$$= 1 + 5,69$$

$$= 6,69 \text{ (diambil } k = 6)$$

c) Tentukan panjang kelas interval

Panjang kelas = $J : k$

$$= 22 : 6$$

$$= 3,66 \text{ (diambil } p = 4)$$

No	Kelas Interval	f_o	x_i	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
1	65 – 68	8	66,5	4.422,25	532	35.378
2	69 – 72	11	70,5	4.970,25	775,5	54.672,75
3	73 – 76	10	74,5	5.550,25	745	55.502,5
4	77 – 80	12	78,5	6.162,25	942	73.947
5	81 – 84	8	82,5	6.806,25	660	54.450
6	85 – 88	4	86,5	7.482,25	346	29.929
		Σf_o 53		Σx_i^2 35.393,5	$\Sigma f_i x_i$ 4.000,5	$\Sigma f_i x_i^2$ 303.879,25

d) Mencari nilai rata-rata variabel y

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\Sigma f_i x_i}{\Sigma f_o} \\ &= \frac{4.000,5}{53} \\ &= 75,48\end{aligned}$$

e) Mencari standar deviasi

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\Sigma f_i x_i^2}{n} - \left(\frac{\Sigma f_i x_i}{n}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{303.879,25}{53} - \left(\frac{4.000,5}{53}\right)^2} \\ &= \sqrt{5.733,57 - (75,48)^2} \\ &= \sqrt{5.733,57 - 5.697,23} \\ &= \sqrt{36,34} \\ &= 6,02\end{aligned}$$

Data	f_o	BK		Nilai Z	Luas 0 - Z	Luas tiap kelas interval	f_h	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
65 - 68	8	64,5	68,5	-1,82	0,4656	0,0907	4,8071	2,1207
69 - 72	11	68,5	72,5	-1,15	0,3749	0,187	9,911	0,1196
73 - 76	10	72,5	76,5	-0,49	0,1879	0,2515	13,3295	0,8316
77 - 80	12	76,5	80,5	0,16	0,0636	0,2331	12,3543	0,0101
81 - 84	8	80,5	84,5	0,83	0,2967	0,1352	7,1656	0,0971
85 - 88	4	84,5	88,5	1,49	0,4319	0,0527	2,7931	0,5215
Jumlah	$\sum f_o$ 53			2,16	0,4846	$X^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} = 3,7006$		

f) Untuk mencari Batas Kelas (BK) bawah dan atas menggunakan rumus, sebagai berikut:

Batas kelas (BK) bawah kurangi 0,5 sedangkan batas kelas (BK) atas tambahi 0,5.

g) Selanjutnya mencari dan menentukan nilai Z menggunakan rumus berikut ini:

$$\begin{aligned}
 Z &= \frac{\text{Batas Kelas} - \bar{x}}{SD} \\
 &= \frac{64,5 - 75,48}{6,02} \\
 &= \frac{-10,98}{6,02} \\
 &= -1,82
 \end{aligned}$$

Untuk mencari nilai Z seterusnya, dari BK 64,5 sampai BK 88,5 yaitu dengan memakai rumus sama seperti yang di atas.

h) Untuk mencari Frekuensi yang diharapkan (f_h) yaitu dengan cara berikut ini:

$$f_h = \text{Luas tiap kelas interval} \times n$$

$$= 0,0907 \times 53$$

$$= 4,8071$$

Dan untuk mencari Frekuensi yang diharapkan (f_h) yang selanjutnya, yaitu dengan cara sama seperti di atas.

i) Menentukan λ^2_{tabel}

Untuk menentukan λ^2_{tabel} , maka dapat dihitung sebagai berikut:

$$dk = \text{banyak kelas} - 3$$

$$= 6 - 3 = 3$$

Taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05

$$\lambda^2_{tabel} = \lambda^2 (1 - \alpha)(dk)$$

$$= \lambda^2 (1 - 0,05)(3)$$

$$= \lambda^2 (0,95)(3)$$

Jadi, untuk λ^2_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 atau $\lambda^2(0,95)(3)$ adalah 7,81.

j) Pengambilan kesimpulan

Berdasarkan perhitungan pada tabel diperoleh $\lambda^2_{hitung} = 3,7006 <$

$\lambda^2_{tabel} = 7,81$, maka distribusi data y normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan salah satu uji pra syarat sebelum menggunakan uji hipotesis penelitian. Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel x dan variabel y berasal dari populasi yang homogen. Berikut ini, cara mencari uji homogenitas:

Tabel 4.8
Tabulasi Pengujian Homogenitas

No.	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	40	72	2.880	1.600	5.184
2	50	85	4.250	2.500	7.225
3	50	87	4.350	2.500	7.569
4	44	77	3.388	1.936	5.929
5	44	76	3.344	1.936	5.776
6	39	73	2.847	1.521	5.329
7	34	68	2.312	1.156	4.624
8	39	72	2.808	1.521	5.184
9	31	66	2.046	961	4.356
10	41	74	3.034	1.681	5.476
11	42	75	3.150	1.764	5.625
12	40	72	2.880	1.600	5.184
13	39	71	2.769	1.521	5.041
14	36	70	2.520	1.296	4.900
15	29	65	1.885	841	4.225
16	47	79	3.713	2.209	6.241
17	44	76	3.344	1.936	5.776
18	49	81	3.969	2.401	6.561
19	47	79	3.713	2.209	6.241
20	49	80	3.920	2.401	6.400
21	50	80	4.000	2.500	6.400
22	37	70	2.590	1.369	4.900
23	49	83	4.067	2.401	6.889
24	36	69	2.484	1.296	4.761
25	50	87	4.350	2.500	7.569
26	47	82	3.854	2.209	6.724
27	42	75	3.150	1.764	5.625
28	42	83	3.486	1.764	6.889
29	40	73	2.920	1.600	5.329
30	34	67	2.278	1.156	4.489
31	45	78	3.510	2.025	6.084
32	39	74	2.886	1.521	5.476
33	48	81	3.888	2.304	6.561
34	32	67	2.144	1.024	4.489
35	29	65	1.885	841	4.225
36	34	67	2.278	1.156	4.489
37	49	85	4.165	2.401	7.225
38	44	77	3.388	1.936	5.929
39	47	78	3.666	2.209	6.084
40	48	80	3.840	2.304	6.400

41	36	71	2.556	1.296	5.041
42	48	79	3.792	2.304	6.241
43	40	75	3.000	1.600	5.625
44	48	84	4.032	2.304	7.056
45	34	69	2.346	1.156	4.761
46	37	70	2.590	1.369	4.900
47	44	77	3.388	1.936	5.929
48	50	84	4.200	2.500	7.056
49	40	75	3.000	1.600	5.625
50	48	80	3.840	2.304	6.400
51	34	69	2.346	1.156	4.761
52	50	82	4.100	2.500	6.724
53	32	66	2.112	1.024	4.356
N	$\sum X$	$\sum Y$	$\sum XY$	$\sum X^2 = 94.819$	$\sum Y^2 = 303.858$
53	2.217	4.000	169.253		

1) Tentukan dahulu varians variabel x dan y, menggunakan rumus berikut ini:

$$\begin{aligned}
 S_X^2 &= \sqrt{\frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{53 \sum 94.819 - (\sum 2.217)^2}{53(53-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{5.025.407 - 4.915.089}{53(52)}} \\
 &= \sqrt{\frac{110.318}{2.756}} \\
 &= \sqrt{40,02} \\
 &= 6,32
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S_Y^2 &= \sqrt{\frac{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{53 \sum 303.858 - (\sum 4.000)^2}{53(53-1)}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{16.104.474 - 16.000.000}{53 (52)}} \\
 &= \sqrt{\frac{104.474}{2.756}} \\
 &= \sqrt{37,90} \\
 &= 6,15
 \end{aligned}$$

2) Setelah itu, tentukan varians terbesar dan terkecil nya:

$$\text{Varians terbesar} = 6,32$$

$$\text{Varians terkecil} = 6,15$$

3) Tentukan F_{hitung} dari kedua varians tersebut:

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} \\
 &= \frac{6,32}{6,15} \\
 &= 1,02
 \end{aligned}$$

4) Kemudian, tentukan F_{tabel} uji homogenitas pada taraf signifikansi 5% atau

0,05 melalui rumus berikut ini:

$$df_1 = k - 1$$

$$= 2 - 1$$

$$= 1$$

$$df_2 = n - 1$$

$$= 53 - 1$$

$$= 52$$

Jadi, jika dilihat dari F_{tabel} uji homogenitas dengan merujuk $df_1 = 1$ dan

$df_2 = 52$, adalah 4,03.

5) Pengambilan kesimpulan

Berdasarkan perhitungan pada tabel diperoleh $F_{hitung} = 1,02 < F_{tabel} = 4,03$. Maka dapat dikatakan bahwa data variabel X dan variabel Y berasal dari populasi yang homogen.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan salah satu uji pra syarat sebelum menggunakan uji hipotesis penelitian (uji regresi linier sederhana). Uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui hubungan variabel x dan variabel y membentuk pola linier atau tidak. Berikut ini, cara menentukan uji linieritas:

Tabel 4.9

Tabulasi Pengujian Linieritas

No.	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	40	72	2.880	1.600	5.184
2	50	85	4.250	2.500	7.225
3	50	87	4.350	2.500	7.569
4	44	77	3.388	1.936	5.929
5	44	76	3.344	1.936	5.776
6	39	73	2.847	1.521	5.329
7	34	68	2.312	1.156	4.624
8	39	72	2.808	1.521	5.184
9	31	66	2.046	961	4.356
10	41	74	3.034	1.681	5.476
11	42	75	3.150	1.764	5.625
12	40	72	2.880	1.600	5.184
13	39	71	2.769	1.521	5.041
14	36	70	2.520	1.296	4.900
15	29	65	1.885	841	4.225
16	47	79	3.713	2.209	6.241
17	44	76	3.344	1.936	5.776
18	49	81	3.969	2.401	6.561
19	47	79	3.713	2.209	6.241
20	49	80	3.920	2.401	6.400
21	50	80	4.000	2.500	6.400
22	37	70	2.590	1.369	4.900

23	49	83	4.067	2.401	6.889
24	36	69	2.484	1.296	4.761
25	50	87	4.350	2.500	7.569
26	47	82	3.854	2.209	6.724
27	42	75	3.150	1.764	5.625
28	42	83	3.486	1.764	6.889
29	40	73	2.920	1.600	5.329
30	34	67	2.278	1.156	4.489
31	45	78	3.510	2.025	6.084
32	39	74	2.886	1.521	5.476
33	48	81	3.888	2.304	6.561
34	32	67	2.144	1.024	4.489
35	29	65	1.885	841	4.225
36	34	67	2.278	1.156	4.489
37	49	85	4.165	2.401	7.225
38	44	77	3.388	1.936	5.929
39	47	78	3.666	2.209	6.084
40	48	80	3.840	2.304	6.400
41	36	71	2.556	1.296	5.041
42	48	79	3.792	2.304	6.241
43	40	75	3.000	1.600	5.625
44	48	84	4.032	2.304	7.056
45	34	69	2.346	1.156	4.761
46	37	70	2.590	1.369	4.900
47	44	77	3.388	1.936	5.929
48	50	84	4.200	2.500	7.056
49	40	75	3.000	1.600	5.625
50	48	80	3.840	2.304	6.400
51	34	69	2.346	1.156	4.761
52	50	82	4.100	2.500	6.724
53	32	66	2.112	1.024	4.356
N	$\sum X$	$\sum Y$	$\sum XY$	$\sum X^2 = 94.819$	$\sum Y^2 = 303.858$
53	2.217	4.000	169.253		

1) Tentukan koefisien a dan b

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{53(169.253) - (2.217)(4.000)}{53(94.819) - (2.217)^2} \\
 &= \frac{8.970.409 - 8.868.000}{5.025.407 - 4.915.089}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{102.409}{110.318}$$

$$= 0,92$$

$$a = \frac{\sum Y - b (\sum X)}{n}$$

$$= \frac{4.000 - 0,92 (2.217)}{53}$$

$$= \frac{4.000 - 2.039,64}{53}$$

$$= \frac{1.960,36}{53}$$

$$= 36,99$$

2) Hitunglah jumlah kuadrat regresi $JK_{reg(a)}$ dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$= \frac{(4.000)^2}{53}$$

$$= \frac{16.000.000}{53}$$

$$= 301.886,79$$

3) Hitunglah jumlah kuadrat regresi $JK_{reg(b|a)}$ dengan rumus:

$$JK_{reg(b|a)} = b \cdot \left(\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right)$$

$$= 0,92 \left(169.253 - \frac{(2.217)(4.000)}{53} \right)$$

$$= 0,92 \left(169.253 - \frac{8.868.000}{53} \right)$$

$$= 0,92 (169.253 - 167.320,75)$$

$$= 0,92 (1.932,25)$$

$$= 1.777,67$$

4) Hitunglah jumlah kuadrat residu JK_{res} dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK_{res} &= \sum Y^2 - JK_{reg(b1a)} - JK_{reg(a)} \\ &= 303.858 - 1.777,67 - 301.886,79 \\ &= 193,54 \end{aligned}$$

5) Hitunglah rata-rata jumlah kuadrat regresi (a) $RJK_{reg(a)}$ dengan rumus:

$$\begin{aligned} RJK_{reg(a)} &= JK_{reg(a)} \\ RJK_{reg(a)} &= 301.886,79 \end{aligned}$$

6) Hitunglah rata-rata jumlah kuadrat regresi (b1a) $RJK_{reg(b1a)}$ dengan rumus:

$$\begin{aligned} RJK_{reg(b1a)} &= JK_{reg(b1a)} \\ RJK_{reg(b1a)} &= 1.777,67 \end{aligned}$$

7) Hitunglah rata-rata jumlah kuadrat residu RJK_{res} dengan rumus:

$$\begin{aligned} RJK_{res} &= \frac{JK_{res}}{n-2} \\ &= \frac{193,54}{53-2} \\ &= \frac{193,54}{51} \\ &= 3,79 \end{aligned}$$

8) Hitunglah jumlah kuadrat error JK_E dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left(\sum Y_i^2 - \frac{\sum Y_i^2}{n_i} \right)$$

Perhitungan JK_E selanjutnya seperti tabel di bawah ini:

Tabel 4.10
Tabel Penolong Uji Linieritas

No	X	K	n_i	Y	Y^2	ΣY	$(\Sigma Y)^2$	ΣY^2	JK_E
1	29	1	2	65	4.225	130	16.900	8.450	$8.450 - \frac{16.900}{2} = 0$
2	29			65	4.225				
3	31	2	1	66	4.356	66	4.356	4.356	$4.356 - \frac{4.356}{1} = 0$
4	32	3	2	67	4.489	133	17.689	8.845	$8.845 - \frac{17.689}{2} = 0,5$
5	32			66	4.356				
6	34	4	5	68	4.624	340	115.600	23.124	$23.124 - \frac{115.600}{5} = 4$
7	34			67	4.489				
8	34			67	4.489				
9	34			69	4.761				
10	34			69	4.761				
11	36	5	3	70	4.900	210	44.100	14.702	$14.702 - \frac{44.100}{3} = 2$
12	36			69	4.761				
13	36			71	5.041				
14	37	6	2	70	4.900	140	19.600	9.800	$9.800 - \frac{19.600}{2} = 0$
15	37			70	4.900				
16	39	7	4	73	5.329	290	84.100	21.030	$21.030 - \frac{84.100}{4} = 5$
17	39			72	5.184				
18	39			71	5.041				
19	39			74	5.476				
20	40	8	5	72	5.184	367	134.689	26.947	$26.947 - \frac{134.689}{5} = 9,2$
21	40			72	5.184				
22	40			73	5.329				
23	40			75	5.625				
24	40			75	5.625				
25	41	9	1	74	5.476	74	5.476	5.476	$5.476 - \frac{5.476}{1} = 0$
26	42	10	3	75	5.625	233	54.289	18.139	$18.139 - \frac{54.289}{3} = 42,67$
27	42			75	5.625				
28	42			83	6.889				
29	44	11	5	77	5.929	383	146.689	29.339	$29.339 - \frac{146.689}{5} = 1,2$
30	44			76	5.776				
31	44			76	5.776				
32	44			77	5.929				
33	44			77	5.929				
34	45	12	1	78	6.084	78	6.084	6.084	$6.084 - \frac{6.084}{1} = 0$
35	47	13	4	79	6.241	318	101.124	25.290	$25.290 - \frac{101.124}{4} = 9$
36	47			79	6.241				
37	47			82	6.724				
38	47			78	6.084				

39	48	14	5	81	6.561	404	163.216	32.658	$32.658 - \frac{163.216}{5} = 14,8$
40	48			80	6.400				
41	48			79	6.241				
42	48			84	7.056				
43	48			80	6.400				
44	49	15	4	81	6.561	329	108.241	27.075	$27.075 - \frac{108.241}{4} = 14,75$
45	49			80	6.400				
46	49			83	6.889				
47	49	16	6	85	7.225	505	255.025	42.543	$42.543 - \frac{255.025}{6} = 38,84$
48	50			87	7.569				
49	50			80	6.400				
50	50			87	7.569				
51	50			84	7.056				
52	50			82	6.724				
53	50								
									$\Sigma JK_E = 141,96$

9) Hitunglah jumlah kuadrat tuna cocok JK_{TC} dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E = 193,54 - 141,96 = 51,58$$

10) Hitunglah rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok RJK_{TC} dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2} = \frac{51,58}{16-2} = \frac{51,58}{14} = 3,68$$

11) Hitunglah rata-rata jumlah kuadrat error RJK_E dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k} = \frac{141,96}{53-16} = \frac{141,96}{37} = 3,83$$

12) Terakhir mencari F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E} = \frac{3,68}{3,83} = 0,96$$

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= F(1 - \alpha)(dk_{TC}, db_E) \\ &= (1 - 0,05)(dk = k - 2, db = n - k) \\ &= (0,95)(16 - 2, 53 - 16) \\ &= (0,95)(14, 37) \end{aligned}$$

$dk = 14$, angka pembilang dan $db = 37$, angka penyebut.

$$F_{tabel} = 1,97$$

Berdasarkan syarat pengambilan keputusan $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka ada hubungan yang linier antara variabel x dengan variabel y. Jika dilihat dari hasil $F_{hitung} = 0,96 < F_{tabel} = 1,97$, maka hubungan antara variabel x dengan variabel y berpola linier.

2. Uji Hipotesis

Pada bagian ini akan menyajikan hasil dari Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas V SD Negeri 72 Kota Bengkulu. Data keterampilan mengajar guru didapat dari hasil jawaban responden melalui angket sedangkan data hasil belajar PPKn siswa didapat dari hasil ulangan tema 1 dan tema 2 siswa semester ganjil tahun ajaran 2020-2021. Berikut ini langkah-langkah melakukan Uji Hipotesis, antara lain:

- a. Menguji hipotesis ada pengaruh atau tidak antara keterampilan mengajar guru (variabel x) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn (variabel y)

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka menggunakan rumus regresi linier sederhana. Sebelum itu, tentukan terlebih dahulu model persamaan regresi linier sederhana yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

$$Y = a + bX$$

Sebelumnya tentukan terlebih dahulu koefisien a dan b

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{53(169.253) - (2.217)(4.000)}{53(94.819) - (2.217)^2} \\
&= \frac{8.970.409 - 8.868.000}{5.025.407 - 4.915.089} \\
&= \frac{102.409}{110.318} \\
&= 0,92 \\
a &= \frac{\sum Y - b(\sum X)}{n} \\
&= \frac{4.000 - 0,92(2.217)}{53} \\
&= \frac{4.000 - 2.039,64}{53} \\
&= \frac{1.960,36}{53} \\
&= 36,99
\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, diperoleh model persamaan regresi linier sederhana yaitu:

$$\begin{aligned}
Y &= a + bX \\
&= 36,99 + 0,92 X
\end{aligned}$$

Berdasarkan model persamaan regresi linier sederhana di atas menghasilkan suatu persamaan yang menunjukkan besarnya nilai X merupakan regresi yang diestimasi sebagai berikut:

- 1) Harga konstan (a) sebesar 36,99 artinya ketika variabel X (keterampilan mengajar guru) = 0 (harga konstan), variabel Y (hasil belajar PPKn siswa) sudah ada nilainya sebesar 36,99.

- 2) Koefisien regresi (b) sebesar 0,92 artinya setiap kenaikan nilai keterampilan mengajar guru, maka akan meningkatkan hasil belajar PPKn siswa sebesar 0,92.
- 3) Tanda (+) pada koefisien regresi menunjukkan adanya pengaruh positif variabel X terhadap variabel Y dan jika X (keterampilan mengajar guru) ditingkatkan, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn.

Persamaan regresi linier sederhana jika $X=3$, $X=7$, $X=11$, maka Y:

a) $X = 3$

$$\begin{aligned} Y &= a + bX \\ &= 36,99 + (0,92)(3) \\ &= 36,99 + 2,76 \\ &= 39,75 \end{aligned}$$

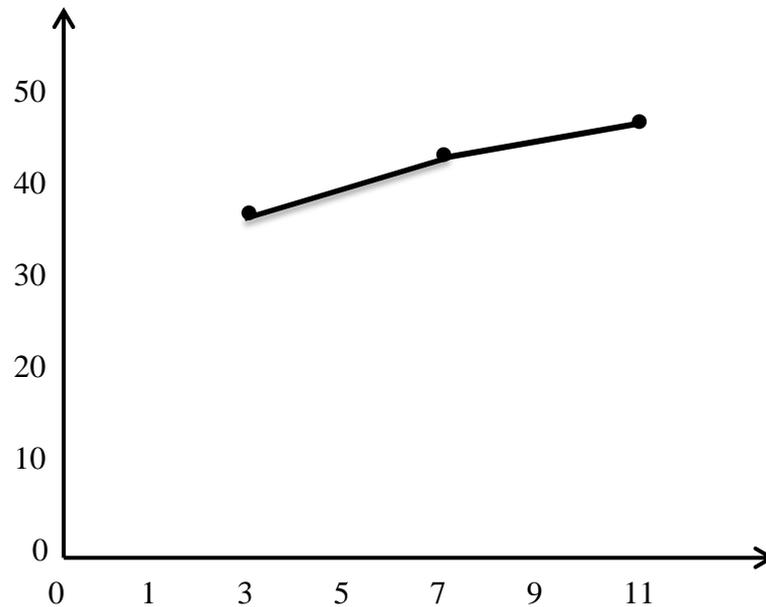
b) $X = 7$

$$\begin{aligned} Y &= a + bX \\ &= 36,99 + (0,92)(7) \\ &= 36,99 + 6,44 \\ &= 43,43 \end{aligned}$$

c) $X = 11$

$$\begin{aligned} Y &= a + bX \\ &= 36,99 + (0,92)(11) \\ &= 36,99 + 10,12 \\ &= 47,11 \end{aligned}$$

Grafik Persamaan Regresi linier Sederhana



Jadi, dari hasil di atas dapat dilihat persamaan regresi linier sederhana jika $X=3$, $X=7$, $X=11$, maka variabel Y mengalami peningkatan. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi variabel X , maka semakin tinggi pula hasil variabel Y yang artinya variabel X (keterampilan mengajar guru) memiliki pengaruh terhadap variabel Y (hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn).

- b. Melihat keeratan hubungan keterampilan mengajar guru (variabel X) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn (variabel Y)

Untuk melihat keeratan hubungan variabel X terhadap variabel Y menggunakan rumus korelasi *product moment*. Berikut ini rumus korelasi *product moment*, yaitu:

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
&= \frac{53(169.253) - (2.217)(4.000)}{\sqrt{[53(94.819) - (2.217)^2][53(303.858) - (4.000)^2]}} \\
&= \frac{8.970.409 - 8.868.000}{\sqrt{(5.025.407 - 4.915.089)(16.104.474 - 16.000.000)}} \\
&= \frac{102.409}{\sqrt{(110.318)(104.474)}} \\
&= \frac{102.409}{\sqrt{11.525.362.732}} \\
&= \frac{102.409}{107.356,24} \\
&= 0,95
\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus korelasi *product moment* didapatkan hasil sebesar 0,95 yang artinya hubungan antara variabel X (keterampilan mengajar guru) dan variabel Y (hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn) adalah sangat erat karena nilai r_{xy} mendekati positif 1.

- c. Melihat kontribusi keterampilan mengajar guru (variabel X) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn (variabel Y)

Untuk melihat kontribusi variabel X terhadap variabel Y menggunakan rumus Determinasi. Berikut ini rumus determinasi, yaitu:

$$\begin{aligned}
D &= r^2 \times 100\% \\
&= 0,95^2 \times 100\% \\
&= (0,95)^2 \times 100\% \\
&= 0,9025 \times 100\% \\
&= 90,25\%
\end{aligned}$$

Jadi, dari hasil perhitungan menggunakan rumus koefisien determinasi didapatkan hasil sebesar 90,25% yang artinya pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas V adalah sebesar 90,25% sedangkan 9,75% hasil belajar PPKn siswa dipengaruhi oleh faktor lain.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dianalisis di atas, diketahui bahwa keterampilan mengajar guru kelas V saat proses pembelajaran berlangsung berada pada kategori sedang. Hal ini dilihat berdasarkan analisis angket dari 53 responden, ternyata sebanyak 10 responden dengan 18,87% berada pada kategori tinggi, 33 responden dengan 62,26% berada pada kategori sedang dan 10 responden dengan 18,87% berada pada kategori rendah. Melihat dari hasil di atas keterampilan mengajar guru kelas V saat proses pembelajaran berlangsung berada pada kategori sedang dengan persentase 62,26%.

Salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh guru adalah kemampuan dalam keterampilan mengajar. Keterampilan mengajar merupakan kemampuan atau keterampilan yang bersifat khusus dimiliki oleh seorang pendidik baik ia sebagai guru ataupun sebagai seorang dosen dalam kegiatan belajar mengajar agar berjalan secara efektif dan efisien.¹ Dapat disimpulkan bahwa Keterampilan mengajar guru merupakan kecakapan atau kemampuan guru dalam mengelola dan melaksanakan proses pembelajaran dari awal pembelajaran

¹Fitri Wijarini dan Silfia Ilma, *Analisis Keterampilan Mengajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Universitas Borneo Tarakan Sebagai Calon Guru Melalui Kegiatan PPL* (Kalimantan Utara: Jurnal Pendidikan Biologis Indonesia Volume 3 Nomor 2 TAHUN 2017), hlm. 150.

sampai akhir pembelajaran yang harus dikuasai serta diterapkan dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan pendidikan.

Keberhasilan mengajar, selain ditentukan oleh faktor kemampuan, motivasi, dan keaktifan peserta didik dalam belajar dan kelengkapan fasilitas atau lingkungan belajar, juga akan tergantung pada kemampuan guru dalam mengembangkan berbagai keterampilan mengajar. Keterampilan-keterampilan ini sudah sepantasnya dikuasai guru, lebih-lebih bagi guru sekolah dasar dalam menghadapi perilaku anak yang benar-benar unik.² Keterampilan-keterampilan mengajar yang dimaksudkan itu paling tidak meliputi keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan menggunakan variasi, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan perorangan, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan penilaian.

Sedangkan untuk hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn berada pada kategori sedang. Hal ini berdasarkan analisis data dari rekapan nilai ulangan siswa tema 1 dan tema 2 semester ganjil tahun ajaran 2020-2021 yang ternyata 10 orang dengan 18,87% berada pada kategori tinggi, 32 orang dengan 60,38% berada pada kategori sedang dan 11 orang dengan 20,75% berada pada kategori rendah. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn berada pada kategori sedang dengan hasil persentase 60,38%. Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pengertian tentang

²Mas Roro Diah Wahyulestari, *Ketrampilan Dasar Mengajar Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Universitas Muhammadiyah, 24 Maret 2018), hlm. 200.

hasil belajar sebagaimana diuraikan di atas dipertegas lagi oleh Nawawi dalam K. Brahim yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.³ Jadi, Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar mengajar. Biasanya tolak ukur kemampuan siswa itu dilihat dari hasil ulangan/nilai raport siswa.

Hasil belajar merupakan salah satu komponen yang penting dalam proses belajar, karena hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran. Melalui hasil belajar kita dapat mengetahui keberhasilan atau kekurangan dalam proses pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat menjadi baik apabila siswa memiliki perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka akan timbul kebosanan, sehingga siswa tidak mau lagi belajar.⁴ Dan untuk membuat siswa memperhatikan bahan pelajaran, guru harus lebih kreatif dalam mengemas pembelajaran.

Untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas V SD Negeri 72 Kota Bengkulu dapat dilihat dari hasil analisis data penelitian uji hipotesis dijelaskan bahwa persamaan regresi linier sederhana membentuk pola $Y = 36,99 + 0,92X$ dapat diartikan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,92 menunjukkan setiap kenaikan nilai

³Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm.5.

⁴Budi Kurniawan, Ono Wiharna dan Tatang Permana, *Studi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, *Journal of Mechanical Engineering Education*, Vol. 4, No. 2, Desember 2017), hlm. 157.

keterampilan mengajar guru, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,92. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas V SD Negeri 72 Kota Bengkulu. Dengan demikian, H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan kata lain, Semakin maksimal guru dalam menerapkan keterampilan mengajar yang dimilikinya akan semakin baik pula hasil belajar yang dicapai siswa.

Sementara itu, jika dilihat dari hasil perhitungan korelasi *product moment* (r_{xy}) didapatkan hasil sebesar 0,95 artinya hubungan antara keterampilan mengajar guru (variabel X) dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn (variabel Y) sangat erat karena nilai (r_{xy}) = 0,95 mendekati positif 1. Untuk kontribusi pengaruh keterampilan mengajar guru (variabel X) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn (variabel Y) sebesar 90,25% dilihat dari hasil perhitungan koefisiensi determinasi dan sisanya 9,75% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya tentang pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas V SD Negeri 72 Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa:

Ada pengaruh antara keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas V SD Negeri 72 Kota Bengkulu, hal ini dapat dilihat dari hasil persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y = 36,99 + 0,92X$, artinya setiap kenaikan nilai keterampilan mengajar guru, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn sebesar 0,92. Dengan demikian, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan kontribusi pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar PPKn siswa sebesar 90,25%, hal ini dilihat dari hasil koefisien determinasi dan sisanya 9,75% hasil belajar PPKn siswa dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis tuliskan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan lebih memaksimalkan dalam menerapkan keterampilan mengajar yang dimiliki saat melakukan proses pembelajaran.

2. Bagi peserta didik, diharapkan lebih semangat dalam belajar sehingga pencapaian hasil belajar akan lebih maksimal.
3. Bagi kepala sekolah, diharapkan lebih mendorong/mendukung guru dalam meningkatkan keterampilan mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Nurhayati. 2015. *Meningkatkan Prestasi Belajar PKN Siswa Kelas IV SDN 4 Inpres Luwuk Melalui Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS)*. Sulawesi Tengah: Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No10
- Arifin, Zainal. 2019. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Burhan, Wirman. 2014. *Pendidikan Kewarganegaraan, Pancasila Dan Undang-Undang Dasar 1945*. Jakarta: Rajawali Pers
- Cica, Maria, Umi Chotimah dan Sri Artati Waluyati. 2019. *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Variasi Gaya Mengajar Pada Mata Pelajaran PPKn*. Universitas Sriwijaya: Jurnal Bhineka Tunggal Ika, Volume 6. Nomor. 2
- Departemen Agama RI. 2014. *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro
- Helmiati. 2013. *MICRO TEACHING Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo
- Kurniawan, Budi, Ono Wiharna dan Tatang Permana. 2017. *Studi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, Journal of Mechanical Engineering Education, Vol. 4, No. 2
- Mansur, Nurdin. 2016. *Penerapan Keterampilan Mengajar Dalam Upaya Pencapaian Hasil Belajar Mahasiswa*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh: Lantanida Journal, Vol. 4 No. 2
- Mukminan. 2013. *KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR Bahan/Materi Ajar untuk Pekerti*. Universitas Negeri Yogyakarta: Pusat Pengembangan Kurikulum Instruksional dan Sumber Belajar Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan
- Nugrahadi, Eko Wahyu dan Nanny Tina. 2018. *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Di SMA Dharma Pancasila T.A 2016/2017*. Universitas Negeri Medan: Jurnal Ekonomi Pendidikan, Volume 7, No 5

- Nurlaili. 2018. *Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Perspektif Guru Pamong Pada Mahasiswa Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang: Jurnal Ilmiah PGMI: Volume 4, No 1
- Rahmayanti, Vina. 2016. *Pengaruh Minat Belajar Siswa Dan Persepsi Atas Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP Di Depok*. Universitas Indraprasta PGRI: Jurnal SAP Vol. 1 No. 2
- Ramayulis. 2013. *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia
- Riduwan dan Sunarto. 2013. *Pengantar Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Rusman. 2016. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Safitri, Eka dan Uep Tatang Sontani. 2016. *Keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar siswa sebagai determinan terhadap hasil belajar*. Bandung: Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. 1 No. 1
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada media Group
- Wahyulestari, Mas Roro Diah. 2018. *Ketrampilan Dasar Mengajar Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah
- Wibowo, Arif Prasetyo dan Margi Wahono. 2017. *Pendidikan Kewarganegaraan: usaha konkret untuk memperkuat multikulturalisme di Indonesia*. Universitas Negeri Semarang: Jurnal Civics Volume 14 Nomor 2
- Widiatmaka, Pipit. 2016. *Kendala Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Karakter Peserta didik Di Dalam Proses Pembelajaran*.

Pusat Studi Demokrasi dan Ketahanan Nasional, LPPM UNS: Jurnal Civics Volume 13 Nomor 2

Wijarini, Fitri dan Silfia Ilma. 2017. *Analisis Keterampilan Mengajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Universitas Borneo Tarakan Sebagai Calon Guru Melalui Kegiatan PPL*. Kalimantan Utara: Jurnal Pendidikan Biologis Indonesia Volume 3 Nomor

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1

Try Out Angket Penelitian Keterampilan Mengajar Guru di SDN 24 Kota Bengkulu

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas di atas dengan lengkap.
2. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan seksama, kemudian pilihlah jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Berilah tanda *checklist* atau centang pada salah satu jawaban pilihan anda.
3. Hasil jawaban dari angket yang anda berikan, tidak akan mempengaruhi nilai pelajaran PPKn anda di sekolah.
4. Setiap pernyataan diikuti dengan 4 pilihan jawaban sebagai berikut:

S : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

C. Daftar Pernyataan

No	Pernyataan	Penilaian			
		S	SR	KD	TP
a	Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran				
1	Apakah guru menanyakan kabar siswanya sebelum memulai pelajaran.				
2	Apakah guru menanyakan materi pelajaran sebelumnya.				

3	Apakah guru memberikan pertanyaan sebelum memulai pelajaran.				
4	Apakah guru tidak mengabsen kehadiran siswa sebelum memulai pelajaran.				
5	Apakah guru mengecek kerapian pakaian siswa sebelum memulai pelajaran.				
6	Apakah guru mengingatkan kembali materi yang diajarkan secara ringkas diakhir pembelajaran.				
b	Keterampilan Menjelaskan				
7	Apakah guru menggunakan bahasa yang mudah dimengerti siswa saat menjelaskan materi pelajaran.				
8	Apakah guru memberikan penekanan pada hal-hal yang penting dalam menjelaskan materi.				
9	Apakah guru membiarkan siswa yang tidak mengerti materi pelajaran tanpa memberikan penjelasan ulang.				
c	Keterampilan Bertanya				
10	Apakah saat memberikan pertanyaan, guru memberikan waktu siswa untuk berfikir.				
11	Apakah pertanyaan yang ditanyakan guru mudah dimengerti siswa.				
12	Apakah saat siswa tidak bisa menjawab, guru membantu siswa menemukan jawaban yang benar.				
13	Apakah guru bersikap ramah sehingga siswa tidak takut menjawab pertanyaan.				
d	Keterampilan Memberikan Penguatan				
14	Apakah guru memberikan pujian atas kegiatan positif yang dilakukan siswa di dalam kelas.				

15	Apakah guru memberikan penghargaan berupa bintang, jempol tangan, reward, dll pada siswa yang aktif di dalam kelas.				
e	Keterampilan Mengadakan Variasi				
16	Apakah guru menggunakan media/alat bantu mengajar untuk mempermudah menjelaskan materi.				
17	Apakah guru menggunakan metode/cara mengajar yang menyenangkan.				
f	Keterampilan Membimbing Diskusi Kecil dan Perorangan				
18	Apakah guru menyampaikan topik yang akan dibahas pada awal diskusi.				
19	Apabila dalam diskusi antara kelompok satu dan kelompok lain ada perbedaan pendapat, guru memberikan solusi dari permasalahan tersebut.				
20	Apakah guru memberikan tugas yang nantinya akan dikerjakan oleh siswa secara perorangan.				
g	Keterampilan Mengelola Kelas				
21	Apakah guru menegur siswa yang membuat keributan di kelas saat proses pembelajaran.				
22	Apakah guru berkeliling kelas dan membimbing siswa mengerjakan tugas yang diberikan.				
23	Apakah guru mampu mengelola kelas dengan baik, sehingga saya merasa nyaman di dalam kelas.				
h	Keterampilan Penilaian				
24	Apakah guru memberikan kisi-kisi soal ulangan kepada siswa sebelum dilaksanakannya ulangan.				
25	Apakah guru mengadakan remedial atau ulangan susulan bagi siswa yang nilai ulangannya masih di bawah KKM (rendah).				

Lampiran 2

Data Try Out Angket Penelitian Keterampilan Mengajar Guru di SD Negeri 24 Kota Bengkulu

No	Item Soal																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	3	2	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	1	3	3	4	2	1	4	3	4	3	3	78
2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	85
3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	96
4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	84
5	3	4	4	3	2	4	4	2	1	4	4	2	2	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	82
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
7	4	3	2	4	1	2	4	4	1	4	4	4	2	2	1	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	78
8	4	3	3	1	3	4	3	3	1	4	3	2	3	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	3	4	78
9	4	4	3	2	3	4	3	3	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	86
10	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	89
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	95
12	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	68
13	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
14	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	3	3	4	4	86
15	4	4	2	3	2	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	2	2	80
16	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	85
17	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	83
18	4	3	3	2	1	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	1	1	1	3	1	69
19	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	2	3	2	2	3	4	2	4	3	3	3	2	77
20	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	94
Jml	72	72	61	70	61	69	72	64	63	73	70	66	70	67	62	71	65	71	72	66	63	63	72	66	69	1.690

Ket: P = Valid

Lampiran 3

**Data Try Out Angket Penelitian Keterampilan Mengajar Guru yang Sudah Valid
di SDN 24 Kota Bengkulu**

No	Item Soal														Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	3	4	2	3	4	4	3	1	3	3	1	3	4	3	41
2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	48
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	46
5	4	3	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	49
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
7	3	4	1	2	4	4	2	1	4	3	4	1	4	4	41
8	3	1	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	46
9	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	51
10	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	51
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
12	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	36
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
14	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	49
15	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	46
16	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	47
17	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	48
18	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	33
19	3	4	4	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	40
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
Jml	72	70	61	69	72	73	67	62	71	65	66	63	72	69	952

Lampiran 4

Angket Penelitian Keterampilan Mengajar Guru di SD Negeri 72 Kota Bengkulu (setelah diuji validitas)

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas di atas dengan lengkap.
2. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan seksama, kemudian pilihlah jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Berilah tanda *checklist* atau centang pada salah satu jawaban pilihan anda.
3. Hasil jawaban dari angket yang anda berikan, tidak akan mempengaruhi nilai pelajaran PPKn anda di sekolah.
4. Setiap pernyataan diikuti dengan 4 pilihan jawaban sebagai berikut:

S : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

C. Daftar Pernyataan

No	Pernyataan	Penilaian			
		S	SR	KD	TP
a	Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran				
1	Apakah guru menanyakan materi pelajaran sebelumnya.				
2	Apakah guru tidak mengabsen kehadiran siswa sebelum memulai pelajaran.				
3	Apakah guru mengecek kerapian pakaian siswa sebelum memulai pelajaran.				

4	Apakah guru mengingatkan kembali materi yang diajarkan secara ringkas diakhir pembelajaran.				
b	Keterampilan Menjelaskan				
5	Apakah guru menggunakan bahasa yang mudah dimengerti siswa saat menjelaskan materi.				
c	Keterampilan Bertanya				
6	Apakah saat memberikan pertanyaan, guru memberikan waktu siswa untuk berfikir.				
d	Keterampilan Memberikan Penguatan				
7	Apakah guru memberikan pujian atas kegiatan positif yang dilakukan siswa di dalam kelas.				
8	Apakah guru memberikan penghargaan berupa bintang, jempol tangan, reward, dll pada siswa yang aktif di dalam kelas.				
e	Keterampilan Mengadakan Variasi				
9	Apakah guru menggunakan media bantu mengajar untuk mempermudah menjelaskan materi.				
10	Apakah guru menggunakan metode/cara mengajar yang menyenangkan.				
f	Keterampilan Membimbing Diskusi Kecil dan Perorangan				
11	Apakah guru memberikan tugas yang nantinya akan dikerjakan oleh siswa secara perorangan.				
g	Keterampilan Mengelola Kelas				
12	Apakah guru berkeliling kelas dan membimbing siswa mengerjakan tugas yang diberikan.				
13	Apakah guru mampu mengelola kelas dengan baik, sehingga saya merasa nyaman di dalam kelas.				
h	Keterampilan Penilaian				
14	Apakah guru mengadakan remedial atau ulangan susulan bagi siswa yang nilai ulangannya masih di bawah KKM (rendah).				

Lampiran 5

**Data Tabel Keterampilan Mengajar Guru
di SD Negeri 72 Kota Bengkulu**

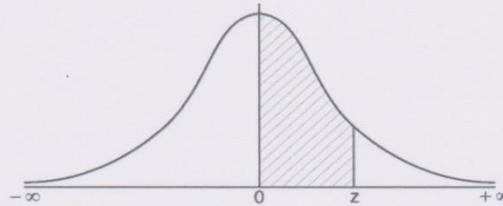
No	Item Soal														Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	4	4	2	3	4	4	1	1	2	2	4	4	3	2	40
2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	50
3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	50
4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	2	4	3	4	3	44
5	3	2	4	3	4	4	1	2	3	3	4	4	4	3	44
6	4	3	4	2	4	4	1	1	3	2	2	3	4	2	39
7	4	4	1	3	4	3	1	1	1	1	2	3	4	2	34
8	4	3	1	4	4	3	3	1	3	1	2	3	3	4	39
9	4	1	2	4	2	3	1	1	1	1	3	3	4	1	31
10	3	3	4	3	3	4	1	1	2	2	4	4	3	4	41
11	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	4	4	3	2	42
12	4	2	2	2	4	3	2	2	4	3	4	2	3	3	40
13	2	2	4	4	4	4	1	2	3	2	3	3	2	3	39
14	3	2	2	2	4	4	1	2	2	2	2	3	3	4	36
15	2	3	3	2	3	3	1	1	1	1	2	3	2	2	29
16	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	4	4	3	47
17	2	4	3	3	4	3	2	2	4	4	3	4	3	3	44
18	4	4	1	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	49
19	4	2	2	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	47
20	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	49
21	4	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	50
22	2	3	3	4	4	2	2	1	4	2	3	4	2	1	37
23	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	49
24	4	4	4	1	4	4	1	1	2	1	3	2	4	1	36
25	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	50
26	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	3	4	4	1	47
27	4	2	3	4	4	3	3	1	2	3	4	4	3	2	42
28	4	4	2	4	4	4	1	1	3	2	4	4	3	2	42
29	3	4	2	2	4	3	2	1	3	3	3	4	4	2	40
30	2	3	1	3	3	3	1	1	3	2	4	3	3	2	34
31	3	3	1	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3	45
32	3	4	2	3	4	4	1	1	3	2	3	4	3	2	39
33	4	4	1	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	48
34	3	4	2	4	3	2	1	1	1	1	3	3	3	1	32
35	2	4	1	3	3	3	1	1	2	1	2	3	2	1	29

36	4	4	1	3	3	3	1	1	2	1	3	3	3	2	34
37	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	4	4	4	49
38	4	1	4	4	4	4	1	1	2	4	4	3	4	4	44
39	4	3	1	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	47
40	4	3	1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	48
41	1	1	3	4	4	4	1	4	1	4	1	2	4	2	36
42	4	3	1	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	48
43	4	3	1	3	4	4	3	1	1	3	3	3	4	3	40
44	4	3	3	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	48
45	4	3	1	4	4	3	3	1	1	1	1	2	3	3	34
46	4	3	1	4	4	3	2	1	1	2	3	2	3	4	37
47	4	4	1	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	2	44
48	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	3	4	4	4	50
49	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
50	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	48
51	2	3	3	4	4	2	1	1	2	1	3	3	3	2	34
52	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	50
53	4	3	1	3	2	4	2	2	1	1	3	2	2	2	32

Lampiran 7

Tabel Kurva Normal 0 s/d Z

Area under the Standard Normal Density from 0 to z



z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0.0	0.0000	0.0040	0.0080	0.0120	0.0160	0.0199	0.0239	0.0279	0.0319	0.0359
0.1	0.0398	0.0438	0.0478	0.0517	0.0557	0.0596	0.0636	0.0675	0.0714	0.0753
0.2	0.0793	0.0832	0.0871	0.0910	0.0948	0.0987	0.1026	0.1064	0.1103	0.1141
0.3	0.1179	0.1217	0.1255	0.1293	0.1331	0.1368	0.1406	0.1443	0.1480	0.1517
0.4	0.1554	0.1591	0.1628	0.1664	0.1700	0.1736	0.1772	0.1808	0.1844	0.1879
0.5	0.1915	0.1950	0.1985	0.2019	0.2054	0.2088	0.2123	0.2157	0.2190	0.2224
0.6	0.2257	0.2291	0.2324	0.2357	0.2389	0.2422	0.2454	0.2486	0.2517	0.2549
0.7	0.2580	0.2611	0.2642	0.2673	0.2704	0.2734	0.2764	0.2794	0.2823	0.2852
0.8	0.2881	0.2910	0.2939	0.2967	0.2995	0.3023	0.3051	0.3078	0.3106	0.3133
0.9	0.3159	0.3186	0.3212	0.3238	0.3264	0.3289	0.3315	0.3340	0.3365	0.3389
1.0	0.3413	0.3438	0.3461	0.3485	0.3508	0.3531	0.3554	0.3577	0.3599	0.3621
1.1	0.3643	0.3665	0.3686	0.3708	0.3729	0.3749	0.3770	0.3790	0.3810	0.3830
1.2	0.3849	0.3869	0.3888	0.3907	0.3925	0.3944	0.3962	0.3980	0.3997	0.4015
1.3	0.4032	0.4049	0.4066	0.4082	0.4099	0.4115	0.4131	0.4147	0.4162	0.4177
1.4	0.4192	0.4207	0.4222	0.4236	0.4251	0.4265	0.4279	0.4292	0.4306	0.4319
1.5	0.4332	0.4345	0.4357	0.4370	0.4382	0.4394	0.4406	0.4418	0.4429	0.4441
1.6	0.4452	0.4463	0.4474	0.4484	0.4495	0.4505	0.4515	0.4525	0.4535	0.4545
1.7	0.4554	0.4564	0.4573	0.4582	0.4591	0.4599	0.4608	0.4616	0.4625	0.4633
1.8	0.4641	0.4649	0.4656	0.4664	0.4671	0.4678	0.4686	0.4693	0.4699	0.4706
1.9	0.4713	0.4719	0.4726	0.4732	0.4738	0.4744	0.4750	0.4756	0.4761	0.4767
2.0	0.4772	0.4778	0.4783	0.4788	0.4793	0.4798	0.4803	0.4808	0.4812	0.4817
2.1	0.4821	0.4826	0.4830	0.4834	0.4838	0.4842	0.4846	0.4850	0.4854	0.4857
2.2	0.4861	0.4864	0.4868	0.4871	0.4875	0.4878	0.4881	0.4884	0.4887	0.4890
2.3	0.4893	0.4896	0.4898	0.4901	0.4904	0.4906	0.4909	0.4911	0.4913	0.4916
2.4	0.4918	0.4920	0.4922	0.4925	0.4927	0.4929	0.4931	0.4932	0.4934	0.4936
2.5	0.4938	0.4940	0.4941	0.4943	0.4945	0.4946	0.4948	0.4949	0.4951	0.4952
2.6	0.4953	0.4955	0.4956	0.4957	0.4959	0.4960	0.4961	0.4962	0.4963	0.4964
2.7	0.4965	0.4966	0.4967	0.4968	0.4969	0.4970	0.4971	0.4972	0.4973	0.4974
2.8	0.4974	0.4975	0.4976	0.4977	0.4977	0.4978	0.4979	0.4979	0.4980	0.4981
2.9	0.4981	0.4982	0.4982	0.4983	0.4984	0.4984	0.4985	0.4985	0.4986	0.4986
3.0	0.4987	0.4987	0.4987	0.4988	0.4988	0.4989	0.4989	0.4989	0.4990	0.4990
3.1	0.4990	0.4991	0.4991	0.4991	0.4992	0.4992	0.4992	0.4992	0.4993	0.4993
3.2	0.4993	0.4993	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4995	0.4995	0.4995
3.3	0.4995	0.4995	0.4995	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4997
3.4	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4998
3.5	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998
3.6	0.4998	0.4998	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.7	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.8	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.9	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000

Lampiran 8

Tabel r Product Moment

Tabel Nilai r Product Moment

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 9

Tabel Nilai Chi Kuadrat

Titik Persentase Distribusi Chi-Square untuk d.f. = 1 - 50

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.010	0.005	0.001
1		1.32330	2.70554	3.84146	6.63490	7.87944	10.82757
2		2.77259	4.60517	5.99146	9.21034	10.59663	13.81551
3		4.10834	6.25139	7.81473	11.34487	12.83816	16.26624
4		5.38527	7.77944	9.48773	13.27670	14.86026	18.46683
5		6.62568	9.23636	11.07050	15.08627	16.74960	20.51501
6		7.84080	10.64464	12.59159	16.81189	18.54758	22.45774
7		9.03715	12.01704	14.06714	18.47531	20.27774	24.32189
8		10.21885	13.36157	15.50731	20.09024	21.95495	26.12448
9		11.38875	14.68366	16.91898	21.66599	23.58935	27.87716
10		12.54886	15.98718	18.30704	23.20925	25.18818	29.58830
11		13.70069	17.27501	19.67514	24.72497	26.75685	31.26413
12		14.84540	18.54935	21.02607	26.21697	28.29952	32.90949
13		15.98391	19.81193	22.36203	27.68825	29.81947	34.52818
14		17.11693	21.06414	23.68479	29.14124	31.31935	36.12327
15		18.24509	22.30713	24.99579	30.57791	32.80132	37.69730
16		19.36886	23.54183	26.29623	31.99993	34.26719	39.25235
17		20.48868	24.76904	27.58711	33.40866	35.71847	40.79022
18		21.60489	25.98942	28.86930	34.80531	37.15645	42.31240
19		22.71781	27.20357	30.14353	36.19087	38.58226	43.82020
20		23.82769	28.41198	31.41043	37.56623	39.99685	45.31475
21		24.93478	29.61509	32.67057	38.93217	41.40106	46.79704
22		26.03927	30.81328	33.92444	40.28936	42.79565	48.26794
23		27.14134	32.00690	35.17246	41.63840	44.18128	49.72823
24		28.24115	33.19624	36.41503	42.97982	45.55851	51.17860
25		29.33885	34.38159	37.65248	44.31410	46.92789	52.61966
26		30.43457	35.56317	38.88514	45.64168	48.28988	54.05196
27		31.52841	36.74122	40.11327	46.96294	49.64492	55.47602
28		32.62049	37.91592	41.33714	48.27824	50.99338	56.89229
29		33.71091	39.08747	42.55697	49.58788	52.33562	58.30117
30		34.79974	40.25602	43.77297	50.89218	53.67196	59.70306
31		35.88708	41.42174	44.98534	52.19139	55.00270	61.09831
32		36.97298	42.58475	46.19426	53.48577	56.32811	62.48722
33		38.05753	43.74518	47.39988	54.77554	57.64845	63.87010
34		39.14078	44.90316	48.60237	56.06091	58.96393	65.24722
35		40.22279	46.05879	49.80185	57.34207	60.27477	66.61883
36		41.30362	47.21217	50.99846	58.61921	61.58118	67.98517
37		42.38331	48.36341	52.19232	59.89250	62.88334	69.34645
38		43.46191	49.51258	53.38354	61.16209	64.18141	70.70289
39		44.53946	50.65977	54.57223	62.42812	65.47557	72.05466
40		45.61601	51.80506	55.75848	63.69074	66.76596	73.40196
41		46.69160	52.94851	56.94239	64.95007	68.05273	74.74494
42		47.76625	54.09020	58.12404	66.20624	69.33600	76.08376
43		48.84001	55.23019	59.30351	67.45935	70.61590	77.41858
44		49.91290	56.36854	60.48089	68.70951	71.89255	78.74952
45		50.98495	57.50530	61.65623	69.95683	73.16606	80.07673
46		52.05619	58.64054	62.82962	71.20140	74.43654	81.40033
47		53.12666	59.77429	64.00111	72.44331	75.70407	82.72042
48		54.19636	60.90661	65.17077	73.68264	76.96877	84.03713
49		55.26534	62.03754	66.33865	74.91947	78.23071	85.35056
50		56.33360	63.16712	67.50481	76.15389	79.48998	86.66082

Lampiran 10

Tabel Nilai Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 18

Dokumentasi Penelitian

Proses pembelajaran PPKn di kelas VA



Proses pembelajaran pada hari berikutnya



Proses pembelajaran PPKn di kelas VB





Proses pembelajaran pada hari berikutnya





Proses penjelasan cara mengisi angket penelitian yang sudah valid





Siswa mengisi angket penelitian yang sudah valid





Siswa mengisi uji coba angket penelitian
SDN 24 Kota Bengkulu



Bukti Dokumentasi Nama-Nama Siswa Kelas V
SDN 72 Kota Bengkulu

No. Urut	NAMA SISWA	NISN
1	ADESA BANI SAPUTRA	0106012069
2	ALPIAN DANI CAHYA	0118676039
3	AARDESTA DANI ANGGARA	0091404320
4	ANDIN VALENTINA	0106108509
5	APRIL AG-AMPI	
6	AZELIA NATASYA	0102225553
7	DARA PUTRI ANGGARAN	0088709186
8	JIHANA KAHMILYA	0107371111
9	KEVIN NUR GIOFUR	00937660044
10	KRISTIAN PAUL APILA	0101727905
11	LIO IQBAL SAPUTRA	0084199020
12	LILISMAWATI	0099989671
13	LUCY A GUSTAO PERKASA	0107266988
14	Muh. Nadya ALFABIZI	0103023825
15	MUTIARA DIAN MAHAPATI	0109309558
16	OLTA ALIGENISA	
17	OLVIA JULIANI	0108006318
18	OLVIA SAPUTRA	0105251222
19	REBBI HANI PUTRA	0092718813
20	RANI SAPUTRA ANGGARA	0104573025
21	ROMI JURNALISMA PANUNGKEM	0092671222
22	REPI DANI BUNGA LESTARI	0102848546
23	RIZKA OCTAVIA	
24	RIZKY KURNIA	
25	RATNA TRIKIANSYAH	007549396
26	ZUHRI ALIGARA	009247205
27	ZEVIN SEPTIA PUTRI	0115904552
28		
29		
30		
31		

NAMA SISWA	JK	Tempat, Tanggal Lahir	Agama	Umur	Religiusitas	Keaktifan
ANITA MARIANUSYAH	L	Bengkulu, 21-10-2009	IS	12	2	B
ANITA SAMPUR ANEKA	L	Atas Bangun, 28-02-2009	IS	12	2	B
ANSI SOKIARDE GANI	L	Bengkulu, 27-09-2009	IS	12	1	B
ANZALITA	L	Bengkulu, 02-02-2009	IS	12	1	B
ARVIA KURNIAWATI ANAN	L	Luang, 01-07-2009	IS	12	1	B
AZKA AMANDA	L	Bengkulu, 14-01-2009	IS	12	1	B
AYUNDA NIKITANI LINDYAN	L	Bengkulu, 08-07-2009	IS	12	1	B
DAFFA ANANDA SOPHANA	L	Di. Bani, 05-05-2009	IS	12	1	B
DIALI WILKARMA	L	Bengkulu, 26-03-09	IS	12	1	B
DIBOYI TANTONA	L	Bengkulu, 12-12-07	IS	12	1	B
DINDAN SORALINDA	L	TB. Jambu, 20-10-2009	IS	12	1	B
LEO ANANDA SUSTIEN	L	Bengkulu, 20-02-2009	IS	12	1	B
MELANIA IMA NITA	L	Bengkulu, 09-07-2009	IS	12	1	B
MELANIA LINDA COME	L	Bengkulu, 11-06-2009	IS	12	1	B
M. ARIE SANDOY	L	Bengkulu, 11-09-2009	IS	12	1	B
M. AULI HANASADHAN	L	Bengkulu, 01-06-2009	IS	12	1	B
M. INWAR SAPUTRA	L	Bengkulu, 28-02-2009	IS	12	1	B
MARIS BOLA PUTRI	L	Bengkulu, 01-07-2009	IS	12	1	B
MARISILITA PUTRI	L	Bengkulu, 23-04-2009	IS	12	1	B
MAREL APRIANAN	L	Bengkulu, 17-07-09	IS	12	1	B
MARTI KATHI PUTRI	L	Bengkulu, 11-07-2009	IS	12	1	B
MIZKI HUBA RAMPUNAR	L	Bengkulu, 12-10-2009	IS	12	1	B
MIZKI BERLIAN SAPUTRA	L	Bengkulu, 12-10-2009	IS	12	1	B
MU FAIRISA ZAHRA	L	Taba. Lanteh, 06-02-09	IS	12	1	B
MUNIA DIALORA	L	Bengkulu, 09-09-2009	IS	12	1	B
MADRADITYA APELLAN	L	Bengkulu, 20-04-2010	IS	12	1	B